

ABSTRAK

APRILA MIRNA PUTRI. NPM : 1302070060, Penerapan Strategi Belajar Aktif Tipe *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. SKRIPSI. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas X Ak SMK Negeri 7 Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Brain Storming* berbantu media amplop misteri terhadap hasil belajar siswa kelas X Ak SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 7 Medan yang beralamat di Jln STM No. 12-E Medan No.Telephon 061- 7862938. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 37 orang siswa, sedangkan sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 7 Medan yang berjumlah 37 orang (*Purposep Sampling*), instrument penelitian dengan menggunakan observasi dan tes tertulis berbentuk subjektif tes (essay). Observasi yang digunakan sebagai data penelitian berjumlah 20 item dan tes sebanyak 10 transaksi yang terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya.

Dari hasil analisis data Observasi diperoleh mean 71,51 dan standart deviasi 4,54 sedangkan data tes diperoleh mean 86,48 dan standart deviasi 5,87. Penelitian ini menggunakan uji *penelitian tindakan kelas* untuk mengetahui normalitas data hasil belajar siklus I. Pengujian hipotesis dilakukan dengan hasil belajar siklus II data tunggal atau one sampel $dk = N - 2 = 37 - 2 = 35$, pada $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,823 > 1,689$). Artinya Siklus I dan Siklus II diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat penerapan strategi *Index Card Match* terhadap aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa pada indikator pencatatan transaksi kedalam jurnal umum siswa kelas X SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Kata Kunci : Strategi Belajar Aktif Tipe *Index Card Match* dan Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya penulis sampaikan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta tak lupa solawat dan salam kepada Rasulullah SAW. Adapun tujuan dari skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana program studi pendidikan akuntansi S-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan, karena terbatasnya pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan semangat, motivasi, dan do'a kepada penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan dan peran serta dukungan baik bimbingan, nasehat, dukungan, doa'a dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasutian, S.Pd. M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Henny Zurika Lubis, S.E, M.Si, selaku wakil sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Drs. H Sulaiman Effendi M.Si selaku dosen pembimbing pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan serta saran dan nasehat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak H.Akrim Ashal Lubis, S.E, M.A selaku dosen pembimbing saya pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan kritik dan saran untuk skripsi saya agar lebih baik.
7. Staf pegawai biro Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran administrasi.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Kepala Sekolah Drs. Sukardi yang telah membantu dan mengizinkan penulis untuk menyelesaikan penelitian ini beserta guru bidang akuntansi SMK Negeri 7 Medan Ibu Erlinawati S.Pd

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur saya penulis sampaikan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta tak lupa solawat dan salam kepada Rasulullah SAW. Adapun tujuan dari skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana program studi pendidikan akuntansi S-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun yang ingin penulis persembahkan disini berupa ucapan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada pihak – pihak yang telah memberikan dukungan baik bentuk moril maupun materil. Untuk itu penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada :

1. Buat orang tua saya yang selalu memberi motivasi dan semangat disaat saya lelah.
2. Sahabat – sahabat penulis : Elidawati, Rini Siti, Widya Afsari, Dessy Puspita Sari, Ramadaningsih, Rindi Kusuma, Sari Puspita Dewi Siregar, Nova Rhiana Rahmad Sari, Debby Dindriati, Rizki Humairah Sani, Dyah Indriani, Fifi Andriani, Nurul Syahfitri.
3. Teman – teman S-1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Stambuk 2013 khususnya kelas Pendidikan akuntansi B - Pagi yang telah memeberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
4. Teman – teman PPL di SMP Negri 6 Medan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Baik dari jurusan B.indonesia, B.inggris, BK dan Matematika .

Penulis menyadari dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan baik dalam penggunaan bahasa maupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis tidak menutup diri akan kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini, agar menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Medan, April 2017

Penulis

Aprila Mirna Putri

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| PERSEMBAHAN | iv |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 4 |
| C. Batasan Masalah | 4 |
| D. Rumusan Masalah..... | 4 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II LANDASAN TEORITIS..... | 7 |
| A. KerangkaTeoritis..... | 7 |
| 1. Pengertian Strategi Belajar Aktif Tipe <i>Index Card Match</i> | 7 |
| 2.1 Pengertian Strategi Belajar Aktif Tipe <i>Index Card Match</i> | 8 |
| 2.1.1 Langkah – Langkah Strategi Belajar <i>Index Card Match</i> | 11 |
| 2.1.2 Kelebihan Strategi Belajar <i>Index Card Match</i> | 11 |
| 2.1.3 Kekurangan Strategi Belajar <i>Index Card Match</i> | 12 |

| | |
|---|-----------|
| 2.2 Pengertian Media Kartu Pasangan..... | 12 |
| 2.2.1 Langkah – Langkah Pembuatan Kartu Pasangan..... | 14 |
| 2.3 Langkah – langkah Strategi Belajar Aktif Tipe <i>Index Card Match</i> ... | 14 |
| 2.4 Pengertian Hasil Belajar Akuntansi..... | 15 |
| 2.4.1 Ciri – Ciri Hasil Belajar..... | 18 |
| 2.4.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar..... | 18 |
| 2.5 Jurnal Umum..... | 19 |
| 2.5.1 Fungsi Jurnal | 20 |
| 2.5.2 Bentuk Jurnal | 20 |
| 2.5.3 Mencatat Transaksi Kedalam Jurnal | 21 |
| B. Kerangka Konseptual..... | 23 |
| C. Hipotesis Penelitian | 24 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 25 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 25 |
| B. Subjek dan Objek Penelitian | 26 |
| C. Defenisi Operasional..... | 27 |
| D. Prosedur Penelitian | 28 |
| E. Instrumen Penelitian | 29 |
| F. Teknik Analisa Data | 34 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 38 |
| A. Deskripsi Data | 38 |
| 1. Gambaran SMK N 7 Medan | 38 |
| 4.1 Profil SMK N 7 Medan..... | 39 |

| | |
|---|-----------|
| 4.2 Visi, Misi, Dan Tujuan..... | 39 |
| 4.2.1 Visi Sekolah | 39 |
| 4.2.2 Misi Sekolah..... | 40 |
| 4.2.3 Tujuan Sekolah..... | 40 |
| B. Hasil Penelitian | 45 |
| 1. Deskripsi Kondisi Awal | 45 |
| 2. Deskripsi Siklus I..... | 46 |
| 3. Perbandingan Ketuntasan Hasil Siswa Siklus I | 46 |
| 4. Deskripsi Siklus II..... | 47 |
| 5. Perbandingan Ketuntasan Hasil Siswa siklus II..... | 50 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 51 |
| A. Kesimpulan | 51 |
| B. Saran | 51 |
| DAFTAR PUSTAKA | 56 |
| LAMPIRAN..... | 57 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Data Nilai Harian Siswa Mata Pelajaran Akuntansi | 2 |
| Tabel 2.1 Bentuk Jurnal | 21 |
| Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan Penelitian | 25 |
| Tabel 3.2 Rentang NilaiSkor..... | 30 |
| Tabel 3.3 Lay Out Tes..... | 30 |
| Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban..... | 31 |
| Tabel 3.5 Lay Out Observasi | 31 |
| Tabel 4.1 Deskripsi Siklus I..... | 43 |
| Tabel 4.3 Deskripsi Siklus II | 47 |
| Tabel 4.2 Perbandingan Hasil Tes Siklus I | 46 |
| Tabel 4.4 Perbandingan Hasil Tes Siklus II` | 50 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar2.1 Kerangka Konseptual | 24 |
| Gambar3.1 Desain Penelitian..... | 28 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMK Negeri 7 MEDAN | 41 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Silabus | 57 |
| Lampiran 2 RPP | 61 |
| Lampiran 3 Data Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 7 Medan | 103 |
| Lampiran 4 soal Pre-test dan Post-test | 104 |
| Lampiran 5 Lembar Jawaban Pre-test dan Post-test | 108 |
| Lampiran 6 Lembar Observasi | 110 |
| Lampiran 7 Data Hasil Observasi Siklus I, II | 111 |
| Lampiran 13 Dokumentasi Pelaksanaan Riset | 113 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal penting yang harus dimiliki oleh setiap manusia serta faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan juga memiliki peran penting dalam kehidupan bangsa karena pendidikan merupakan kekuatan negara untuk menciptakan generasi penerus yang mampu membimbing dan mengarahkan bangsanya lebih maju terutama di era globalisasi saat ini. Pendidikan harus diarahkan dengan tujuan pembentukan manusia yang siap terhadap perubahan dan perkembangan zaman. Pribadi setiap manusia akan mempengaruhi kualitas suatu bangsa dan pendidikan yang berkualitas menghasilkan manusia yang dapat memajukan negara.

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan cara melakukan perubahan. Upaya yang dapat ditempuh yaitu melalui kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, penilaian hasil belajar siswa, penyediaan sarana belajar dan bahan ajar siswa, serta peningkatan kompetensi guru. Keberhasilan pendidikan dalam mencapai tujuannya tidak lepas dari proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Proses pembelajaran dapat diperoleh dimana saja, dan kapan saja. Namun dalam memajukan bangsa, pendidikan lebih difokuskan melalui lembaga pendidikan, yaitu sekolah. Sekolah merupakan lembaga tempat siswa mendapatkan pendidikan dan pelajaran yang diberikan guru. Guru sebagai salah

satu komponen proses pembelajaran dan memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Keberhasilan suatu proses pembelajaran juga dapat dilihat dari aktivitas dan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat di keterlibatkan dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dan siswa saling berinteraksi satu sama lain. Interaksi antara guru dan peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung memegang peranan penting untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Kemungkinan kegagalan guru dalam menyampaikan suatu pokok bahasan disebabkan saat proses belajar mengajar guru kurang membangkitkan perhatian dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

Strategi belajar yang baik akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar yang baik juga menunjukkan kualitas guru tersebut baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi saya di sekolah dengan menemui guru bidang studi akuntansi yang langsung mengajar dikelas akuntansi tersebut. Disini terlihat bahwa strategi pembelajaran yang di gunakan belum bervariasi dan masih terfokus pada pembelajaran konvensional yang menyebabkan siswa kurang mandiri dan daya kreatifitasnya terbatas. Pada pengajaran konvensional guru berdiri didepan kelas mendominasi seluruh kegiatan pembelajaran dan berceramah panjang lebar tentang materi yang sedang dibahas, sedangkan siswa hanya sebagai objek pasif dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Keadaan seperti ini membuat siswa yang belajar secara individu kurang melibatkan interaksi sosial

sehingga siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran, serta menimbulkan kebosanan siswa yang mengakibatkan rendahnya aktivitas belajar siswa dan rendahnya hasil belajar akuntansi siswa. Dapat dilihat dari hasil observasi yang saya lakukan disekolah bahwa guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang menarik, efektif dan efisien khususnya dalam pembelajaran akuntansi.

Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian siswa dari guru bidang studi akuntansi pada tanggal 24 November 2016 semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Untuk lebih jelasnya diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Data Ulangan Harian Siswa Mata Pelajaran Akuntansi
SMK Negeri 7 Medan Kelas T.P 2016/2017

| Kelas | Jumlah Siswa | Nilai | Persentase | Keterangan |
|-------|--------------|-----------|------------|--------------------|
| X-AK1 | 33 orang | ≥ 75 | 89,19% | Mencapai KKM |
| | 4 orang | ≤ 75 | 10,81% | Tidak mencapai KKM |
| X-AK2 | 33 orang | ≥ 75 | 86,84% | Mencapai KKM |
| | 5 orang | ≤ 75 | 13,16% | Tidak mencapai KKM |
| X-AK3 | 11 orang | ≥ 75 | 30,55% | Mencapai KKM |
| | 25 orang | ≤ 75 | 69,44% | Tidak mencapai KKM |
| X-AK4 | 8 orang | ≥ 75 | 23,53% | Mencapai KKM |
| | 26 orang | ≤ 75 | 76,47% | Tidak mencapai KKM |
| X-AK5 | 18 orang | ≥ 75 | 47,37% | Mencapai KKM |
| | 20 orang | ≤ 75 | 52,63% | Tidak mencapai KKM |
| X-AK6 | 13 orang | ≥ 75 | 37,14% | Mencapai KKM |
| | 22 orang | ≤ 75 | 62,86% | Tidak mencapai KKM |

Sumber : Bapak Drs. J. Sagala, Guru bidang studi akuntansi kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Medan

Dari uraian tabel di atas masih banyak nilai siswa yang dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), namun tidak untuk di kelas AK-1 dengan Ak-2. dapat di lihat dari tabel di atas bahwa siswa di kelas Ak-1 dengan Ak-2 semua

siswa hampir mencapai KKM. Kelas Ak-1 dengan jumlah siswa 37 orang yang mencapai KKM sebanyak 33 orang dengan persentase 89,19% sedangkan yang tidak mencapai KKM hanya 4 orang siswa dengan persentase 10,81% dan Ak-2 dengan jumlah 38 orang yang mencapai KKM sebanyak 33 orang siswa dengan persentase 86,84% sedangkan yang tidak mencapai KKM sebanyak 5 orang siswa dengan persentase 13,16%, hal ini yang membuat saya tidak melakukan penelitian di kelas ini karena hampir semua siswa sudah mencapai KKM. sedangkan untuk kelas AK-3 sampai dengan Ak-5 tidak saya lakukan penelitian karena sudah ada yang melakukan penelitian dikelas tersebut, maka dari itu saya sendiri akan melakukan peneliti khususnya pada kelas AK-6 saja. Untuk itu agar siswa tertarik atau termotivasi untuk belajar, dalam usaha meningkatkan hasil belajar, hal utama yang perlu dilakukan adalah membuat siswa senang dan tidak bosan dalam mata pelajaran akuntansi, dengan cara mengadakan perbaikan dalam mengajar, serta melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, untuk itu penulis menganggap perlu adanya penggunaan strategi pembelajaran yang tepat, yang dilakukan oleh guru dan bermanfaat bagi siswa. Berdasarkan masalah tersebut maka strategi pembelajaran yang dimaksud adalah strategi pembelajaran *Index Card Match*.

Dalam strategi pembelajaran ini siswa di minta untuk menguasai dan memahami konsep melalui pencarian kartu indeks, dimana kartu terdiri dari dua bagian yaitu kartu soal dan kartu jawaban. Setiap siswa mendapatkan satu buah kartu, siswa diminta untuk mencari pasangan dari kartu yang diperolehnya. Siswa

yang mendapat kartu soal mencari siswa yang memiliki kartu jawaban, demikian sebaliknya. Strategi pembelajaran ini sangat menarik untuk dipergunakan karena mengandung unsur permainan, kebersamaan dan membangun keakraban antara siswa agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas, masalah ini penting untuk diteliti sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Strategi Belajar Aktif Tipe *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa di Kelas X SMK Negeri 7 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan belum bervariasi
2. Strategi pembelajaran masih terfokus pada pembelajaran konvensional
3. Siswa tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran
4. Aktivitas belajar siswa masih rendah
5. Hasil belajar akuntansi siswa masih rendah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah Strategi Belajar Aktif Tipe *Index Card Match* dan Hasil belajar

Akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 7 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017 pada pokok bahasan pencatatan transaksi kedalam jurnal umum.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah diungkapkan diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan penerapan strategi belajar aktif tipe *Index Card Match* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa di kelas X Ak-6 Akuntansi SMK Negeri 7 Medan T.P 2016/2017 ?
2. Apakah dengan penerapan strategi belajar aktif tipe *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Ak-6 Akuntansi SMK Negeri 7 Medan T.P 2016/2017 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas X Ak-6 Akuntansi SMK Negeri 7 Medan Melalui penerapan strategi belajar aktif tipe *Index Card Match*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dikelas X Ak-6 Akuntansi SMK Negeri 7 Medan melalui penerapan strategi belajar aktif tipe *Index Card Match*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengguna informasi penelitian ini. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti, Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan bagi penulis sebagai calon guru dalam mendidik siswa pada masa yang akan datang.
2. Bagi Pihak Sekolah, Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah pada umumnya untuk melengkapi sarana dan prasarana disekolah.
3. Bagi Guru, Dengan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* akuntansi memberikan gambaran perubahan cara mengajar.
4. Bagi Peneliti Lain ,Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Strategi Belajar Aktif Tipe *Index Card Match*

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi biasa di artikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah di gariskan.

Strategi belajar adalah salah satu cara yang dapat digunakan oleh siswa untuk dapat belajar mengelolah pikiran sendiri. Guru diharapkan mengembangkan atau mencari alternatif yang digunakan untuk membimbing strategi belajar siswa. Pada dasarnya tidak ada strategi yang paling ideal. Masing-masing strategi mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri. Hal ini sangat bergantung pada tujuan yang hendak dicapai, penggunaan strategi (guru), ketersediaan fasilitas, dan kondisi siswa.

Istilah strategi sering digunakan dalam banyak konteks dengan makna yang tidak selalu sama. Secara umum strategi dapat di artikan sebagai rencana tindakan yang terdiri atas seperangkat langkah untuk memecahkan masalah atau untuk mencapai tujuan tertentu. Dan dapat dilihat bahwa strategi belajar aktif juga memiliki macam-macam model yaitu :

1. Peer Leason (Belajar Dari Teman)
2. Modeling The way (Membuat Contoh Praktek)
3. Metode Ceramah
4. Diskusi
5. Team Quiz (Quiz Kelompok)
6. Crossword Puzzle (Teka-teki Silang)

Romiszowski dalam Darmansyah (2010 : 18) mengatakan bahwa “strategi pembelajaran adalah sebagai titik pandang dan arah berbuat yang di ambil dalam rangka memilih metode pembelajaran yang tepat, yang selanjutnya pengaruh yang lebih khusus, yaitu rencana, taktik dan latihan”.

Menurut Nana Sudjana dalam Ahmad Sabri (2010 : 2) “strategi mengajar merupakan tindakan guru dalam melaksanakan rencana pembelajaran dengan menggunakan beberapa variabel pengajaran seperti tujuan yang telah diharapkan”.

Menurut Kemp 1995 dalam Wina Sanjaya (2013 : 126) menjelaskan bahwa “strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat diatas, Dick dan Carey 1985 dalam Wina Sanjaya (2013 : 126) juga menyebutkan bahwa “strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama – sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.

Dengan demikian, sebelum menentukan strategi/metode pembelajaran, perlu dirumuskan tujuan pembelajaran yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya, agar dalam penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya dapat di arahkan dalam upaya pencapaian tujuan tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mempengaruhi siswa agar mencapai tujuan yang diharapkan.

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu *active learning* juga di maksudkan untuk menjaga perhatian siswa/anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran aktif, siswa harus mengerjakan banyak tugas. Mereka harus menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif harus gesit, menyenangkan, bersemangat dan penuh kegembiraan. Siswa bahkan sering meninggalkan tempat duduk mereka, bergerak leluasa dan berfikir keras.

Ada banyak strategi pelajaran yang dapat di gunakan dalam menerapkan pembelajaran aktif di sekolah. Kesemuanya dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas sesuai dengan jenis materi dan tujuan yang diinginkan dapat dicapai oleh

siswa. Salah satu bentuk strategi itu adalah strategi pembelajaran *Index Card Match* (pencocokan kartu indeks).

Menurut Suprijono (2013 : 120) *Index Card Match* adalah suatu metode yang cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya”.

Menurut Marwan,Bona (2012) Strategi *Index Card Match* adalah strategi pemecahan masalah yang digunakan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat memupuk kerja sama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu index yang ada ditangan mereka. Proses pembelajaran ini telah menarik karena siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan .

Menurut Zaini, dkk (2010 : 67) *Index Card Match* adalah Strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topic yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa Tipe *Index Card Match* ini berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan siswa saat ini dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Biasanya guru dalam kegiatan belajar mengajar memberikan banyak informasi kepada siswa agar materi ataupun topik dalam program pembelajaran dapat terselesaikan tepat waktu, namun guru terkadang lupa bahwa tujuan pembelajaran bukan hanya materi yang selesai tepat waktu tetapi sejauh mana materi telah di

sampaikan dapat di ingat oleh siswa. Karena itu dalam kegiatan pembelajaran perlu di adakan peninjauan ulang atau riview untuk mengetahui apakah materi yang di sampaikan dapat di pahami oleh siswa.

Strategi belajar aktif tipe *index card match* sebagai salah satu alternatif yang dapat di pakai dalam penyampaian materi pelajaran dengan teknik mencari pasangan kartu indeks yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.

Gambar 2.1 contoh kartu indeks adalah sebagai berikut :



Menurut Zaini (2010 : 67) langkah-langkah strategi pembelajaran aktif *Index Card Match* adalah :

1. Buatlah potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas.
2. Bagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
3. Tulis pertanyaan tentang materi yang telah di berikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah di siapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
4. Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi di buat.
5. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.

6. Beri setiap peserta didik satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh peserta didik akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban.
7. Minta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
8. Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang di peroleh dengan kertas kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut di jawab oleh pasangan-pasangan yang lain.
9. Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

Walaupun model ini terlihat sangat biasa saja namun di harapkan dapat mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan strategi ini juga terdapat kelebihan dan kelemahannya, Menurut Istarani (2012:225) adapun kelebihan dan kelemahannya adalah sebagai berikut :

1. Kelebihan metode pembelajaran *Index Card Match* (ICM)
 - a) Pembelajaran akan menarik sebab menggunakan media kartu yang di buat dari potongan kertas.
 - b) Meningkatkan kerjasama diantara siswa melalui proses pembelajaran.
 - c) Dengan pertanyaan yang diajukan akan mendorong siswa untuk mencari jawaban.
 - d) Menumbuhkan kreatifitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.
2. Kelemahan metode pembelajaran *Index Card Match* (ICM) :
 - b) Potongan-potongan kertas kurang dipersiapkan dengan baik.
 - c) Tulisan dalam kartu ada kalanya tidak sesuai dengan bentuk kartu yang ada.
 - d) Kurang memadukan materi dengan kebutuhan siswa.

2. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan yang di maksud mengarahkan pada proses belajar seperti bertanya mengajukan pendapat mengerjakan tugas-tugas dan menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerja sama dengan siswa lain serta tanggung jawab antara tugas yang diberikan.

Menurut Hamalik (2010) adapun jenis-jenis aktivitas belajar anak yang di maksud adalah meliputi berbagai jenis belajar itu sendiri yang terdiri dari :

1. Kegiatan Visual, membaca, melihat gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
2. Kegiatan lisan mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan intrupsi.
3. Kegiatan mendengar penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi atau mendengarkan suatu permainan.
4. Kegiatan menulis cerita, menulis laporan, menulis karangan, bahan-bahan kopian, membuat rangkuman, mengerjakan angket.
5. Kegiatan menggambar grafik, chart, diagram peta dan pola.
6. Kegiatan metric melakukan percobaan memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model penyelenggaraan permainan.
7. Kegiatan mental merenungkan mengingat memecahkan masalah menganalisis faktor-faktor melihat hubungan dan keputusan.
8. Kegiatan emosional, minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain.

3. Hasil Belajar Akuntansi

Segala sesuatu usaha yang kita lakukan tentunya akan mendapatkan hasil. Demikian juga halnya dalam dunia pendidikan, proses pembelajaran yang panjang yang telah kita lakukan tentunya akan membuahkan hasil. Hasil yang di dapat yaitu berupa adanya perubahan sikap, keterampilan ataupun pengetahuan bagi

objek yang dikenai tindakan atau siswa. Belajar adalah suatu proses aktif dimana siswa membangun pengetahuan baru berdasarkan pada pengalaman pengetahuan yang sudah di miliki.

Menurut B. F. Skinner dalam Sagala (2013 : 14) “belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara profresif”.

Menurut Robert M. Gagne dalam Sagala (2013 : 17) “Belajar adalah kegiatan yang kompleks, dan hasil belajar berupa kapabilitas, timbulnya kapabilitas disebabkan: (1) stimulasi yang berasal dari lingkungan; dan (2) proses kognitif yang dilakukan oleh pelajar”.

Menurut Winkel dalam Purwanto (2011 : 39) “Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap”.

Menurut Gagne dalam Purwanto (2011 ; 42) “ Hasil Belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulasi yang ada dilingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan didalam dan diantara kategori-kategori”.

Menurut Soedijarto dalam Purwanto (2011 : 46) “hasil belajar adalah sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan atas penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran sesuai

dengan tujuan pembelajaran dan merupakan perubahan secara sikap dan perilakunya yang telah diajarkan guru.

4. MATERI

a. Pengertian Jurnal Umum

Menurut Rudianto (2012 : 71) “jurnal umum atau jurnal transaksi adalah catatan sistematis atau kronologis yang dimiliki perusahaan atas transaksi yang telah dilakukan”.

Jurnal juga dapat di artikan formulir khusus yang di lakukan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama perkiraan dan jumlah yang harus di debet di kredit.

Menjurnal (*journalizing*) adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan berdasarkan dokumen secara kronologis beserta penjelasan yang di perlukan dalam buku jurnal. Setelah suatu transaksi dicatat dalam suatu bukti sumber pencatatan/bukti transaksi, langkah selanjutnya adalah mencatat dalam jurnal, jadi jurnal adalah dokumen pencatat bukti transaksi sehingga menghasilkan laporan keuangan. Oleh karena itu jurnal di sebut juga sebagai buku catatan pertama.

Buku jurnal adalah media ysng digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara ringkas, permanen dan lengkap, serta disusun secara kronologis untuk referensi dimasa depan.

Ada dua macam jurnal yaitu jurnal umum dan jurnal khusus. Jurnal umum dapat di gunakan untuk mencatat seluruh transaksi yang terjadi pada suatu perusahaan dalam priode akuntansi. Jurnal khusus adalah jurnal yang di gunakan untuk mencatat transaksi-transaksi khusus yang terjadi berulang-ulang, seperti penjualan dan pembelian.

b. Fungsi Jurnal

Jurnal memiliki beberapa fungsi, yakni sebagai berikut :

1. Fungsi historis, artinya pencatatan setiap transaksi di lakukan secara kronologis berdasarkan tanggal kejadian transaksi. Jurnal menggambarkan kegiatan perusahaan sehari-hari secara berurutan dan terus menerus.
2. Fungsi pencatatan, artinya jurnal wajib mencatat setiap peristiwa financial yang terjadi dalam perusahaan baik sisi debit maupun kredit.
3. Fungsi analisis, artinya menganalisis setiap transaksi untuk menentukan akun-akun yang ada di debit dan kredit serta jumlahnya masing-masing.
4. Fungsi instruktif, artinya memberikan perintah posting kedalam akun buku besar sesuai dengan posisi debit atau kredit dalam jurnal.
5. Fungsi informasi, artinya transaksi yang di catat dalam jurnal di beri uraian atau keterangan secara jelas.

c. Bentuk Jurnal

Bentuk jurnal di turunkan besar kecilnya perusahaan dan juga sifat perusahaan. Bagi perusahaan besar dan mempunyai operasi yang kompleks akan

berbeda dengan perusahaan kecil dengan operasi kecil pula. Perbedaan ini akan berpengaruh terhadap bentuk jurnal yang di gunakan. Jurnal yang di pakai oleh perusahaan yang transaksinya kecil bentuk dua kolom yang di sebut jurnal umum (*general journal*).

Tabel 2.1
Bentuk Jurnal

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debet | Kredit |
|---------|------------|-----|-------|--------|
| | | | | |
| | | | | |

Sumber : Rudianto 2012.pengantar Akuntansi. Jakarta : Penerbit Erlangga.

d. Mencatat Transaksi Kedalam Jurnal Umum

Cara mencatat transaksi kedalam jurnal umum

- 1) Setiap halaman jurnal di beri nomor urut untuk referensi setiap halaman jurnal, kecuali apabila halaman tersebut tahunnya berubah.
- 2) Bulan di cantumkan sekali saja pada baris pertama sesudah tahun dalam kolom tanggal di setiap halaman kecuali dalam halaman tersebut bulannya berubah.
- 3) Tanggal di cantumkan sekali saja pada kolom “tanggal” untuk setiap hari, tanpa memandang jumlah transaksi yang ada pada hari itu. Tanggal yang di catat adalah tanggal terjadinya transaksi, bukan tanggal di catatnya transaksi pada jurnal.
- 4) Nama perkiraan di debet di cantumkan pada tepi paling kiri dalam kolom “keterangan” nilai uangnya dicatat dalam kolom “debet”.

- 5) Nama perkiraan di kredit di cantum di bawah agak kekanan dari perkiraan yang di debit, nilai uangnya di catat dalam kolom “kredit”.
- 6) Penjelasan singkat dapat di bawah agak ke kanan dari setiap ayat jurnal, kadang-kadang penjelasan ini di tiadakan yaitu apabila sifat transaksi sudah jelas atau apabila penjelasan terlampau panjang untuk sebuah transaksi yang kompleks atau apabila dapat di gantikan dengan referensi pada dokumen yang mendukungnya.
- 7) Kolom referensi di gunakan untuk mencatat nomor kode perkiraan yang bersangkutan di buku besar. Kolom ini di isi pada waktu pemindahan bukuan posting ke buku besar.

Contoh jurnal umum

Pada tanggal 1 April 2015, Tuan Andika mendirikan usaha bengkel motor, dengan nama Semar. Transaksi yang terjadi selama bulan April sebagai berikut :

2/5/2015 :Tuan Andika menyetorkan uang ke Semar sebesar Rp. 4000.000, sebagai modal awal dalam bentuk uang tunai.

5/4/2015 : Dibeli dengan tunai peralatan bengkel seharga Rp.1.000.000,-

11/4/2015 : Dibeli dengan tunai perlengkapan seharga Rp. 500.000,-

18/4/2015 : Diterima uang jasa perbaikan motor sebesar Rp. 200.000,-

25/4/2015 : Membayar biaya listrik, air dan telepon sebesar

Rp. 100.000

28/4/2015 : Dibayar gaji karyawan sebesar Rp. 50.000,-

SEMAR
Jurnal Umum
Periode 30 April 2015

| Tanggal | | Keterangan | Ref | Debet | Kredit |
|---------|----|---------------------|-----|--------------|--------------|
| 2015 | | Kas | 11 | Rp.3.000.000 | |
| April | 2 | Modal | 31 | | Rp.3.000.000 |
| | 5 | Peralatan | 18 | Rp.1.000.000 | |
| | | Kas | 11 | | Rp.1.000.000 |
| | 11 | Perlengkapan | 13 | Rp.500.000 | |
| | | Kas | 11 | | Rp.500.000 |
| | 18 | Kas | 11 | Rp.200.000 | |
| | | Pendapatan Jasa | 41 | | Rp.200.000 |
| | 25 | Beban | 52 | Rp.100.000 | |
| | | Listrik,air,telepon | 11 | | Rp.100.000 |
| | | Kas | | | |
| | 28 | Beban Gaji | 51 | Rp.50.000 | |
| | | Kas | 11 | | Rp.50.000 |

B. Kerangka Konseptual

Pada hakekatnya guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Di antaranya sebagai penggerak maupun motivator bagi siswa supaya tetap semangat dalam belajar. Cara guru menyampaikan materi pelajaran menempati posisi yang sangat penting yang di perkirakan turut menentukan tercapainya tujuan pembelajaran. Guru harus memiliki kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar (PBM). Kemampuan ini akan menjadi bekal guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seseorang pengajar. Menjadi tugas guru untuk menerapkan suatu metode

pengajaran yang tepat agar mampu menumbuhkan semangat siswa dalam belajar dan maupun mengatasi proses pembelajaran yang menonton sehingga hasil yang di harapkan benar-benar dapat di capai secara maksimal.

Strategi belajar aktif tipe *Index Card Match* atau percocokan kartu indeks merupakan satu alternative yang dapat di terapkan kepada siswa. Penerapan strategi ini di mulai dari teknik yaitu siswa di suruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya di berikan pola poin.

Dalam strategi ini terdapat membaca, mengamati, mendengarkan, berbicara, mencatat, memecahkan soal, kecepatan soal, kecepatan mencari kartu (gembira dan bersemangat), belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam fisik maupun psikis. Tanpa adanya, proses belajar tidak mungkin terjadi. Fisik ialah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain atau bekerja, iya tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Dengan penerapan strategi belajar aktif tipe *Index Card Match* di didalam kelas maka di harapkan siswa kembali aktif sehingga proses belajar mengajar dan menonton tidak akan terjadi dalam kelas.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang di harapkan setelah proses belajar mengajar. Untuk itu, segala sesuatu yang memengaruhi hasil belajar harus di optimalkan agar mencapai hasil belajar yang baik. Melalui penerapan strategi belajar aktif ini, siswa di tuntut untuk belajar sama, melatih kecepatan berfikir dalam suasana yang menyenangkan, karena metode ini bisa di variasikan

dalam bentuk permainan kartu. Strategi belajar aktif tipe *index card match* dapat melatih pola pikir siswa karena dengan strategi ini siswa di latih memahami dan mempelajari suatu konsep atau topik melalui pencarian pasangan kartu yang sudah di cocokan oleh siswa bersama-sama dengan guru. Karena pembelajaran ini di lakukan dalam suasana menyenangkan, maka siswa di harapkan lebih bersemangat dan dapat lebih menguasai mata pelajaran akuntansi dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas maka kerangka konseptual tentang penerapan strategi belajar aktif tipe *Index Card Match* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa X SMK N 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 digambarkan sebagai berikut :

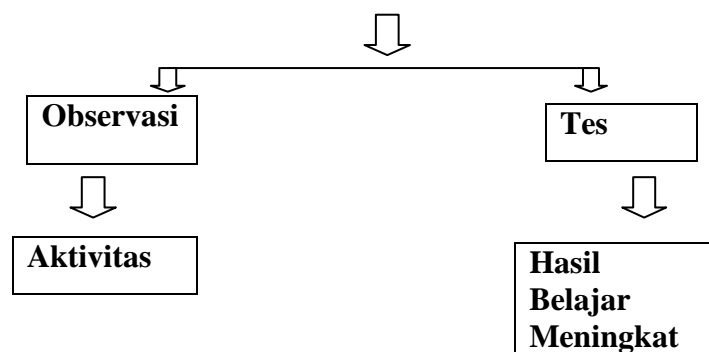
Gambar 2.2
Kerangka Konseptual
Hasil Belajar Akuntansi Rendah

Penerapan Strategi Belajar Aktif Tipe *Index Card Match*

Menurut Istarani (2012:224) langkah-langkah tersebut :

1. Buatlah potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas.
2. Bagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
3. Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
4. Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi dibuat
5. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.

6. Beri setiap peserta didik tu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh peserta didik akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban.
7. Minta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
8. Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan kertas kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.
9. Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.



C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teoritis diatas, hipotesis penelitian adalah

1. Ada peningkatan Aktivitas akuntansi siswa dalam menerapkan Strategi Belajar Aktif Tipe *Index Card Match* di kelas X SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Ada peningkatan Hasil Belajar akuntansi siswa dalam menerapkan Strategi Belajar Aktif Tipe *Index Card Match* di kelas X SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 7 Medan Jln.STM No.12 E, Medan, Sumatera Utara, Telp/Fax : (061) 7862938, e-mail : smk7medan@yahoo.co.id.

Tahun Pembelajaran 2016-2017.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini di lakukan pada bulan Desember 2016 sampai dengan Maret 2017 pada semester genap tahun pelajaran bersangkutan untuk pembelajaran Akuntansi.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

| No | Jenis Kegiatan | November | | | | Desember | | | | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | |
|----|-----------------------|----------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Observasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penulisan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Surat Izin Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Pelaksanaan Riset | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Penulisan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Bimbingan skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Sidang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 yang terdiri dari enam kelas, yaitu kelas Ak-1, Ak-2, Ak-3, Ak-4, Ak-5 dan Ak-6. Berjumlah 220 orang siswa.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Ak-6 sejumlah 35 orang siswa yang terdiri dari 32 orang perempuan dan 3 orang laki-laki. Pertimbangan yang dilakukan memilih kelas Ak-6 karena prestasi dan hasil belajar mereka masih rendah.

C. Defenisi Operasional

Defenisi Operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Strategi belajar aktif tipe *Index Card Match* adalah membuat siswa terbiasa aktif mengikuti pembelajaran sehingga aktivitas siswa meningkat. Strategi ini dapat melatih pola pikir siswa karena dengan strategi ini siswa di latih kecepatan berfikirnya dalam mempelajari suatu konsep atau topik melalui pencarian kartu jawaban atau kartu soal dalam pokok bahasan jurnal umum.
2. Aktivitas belajar adalah kegiatan atau prilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud mengarahkan pada proses belajar seperti bertanya mengajukan pendapat mengerjakan tugas-

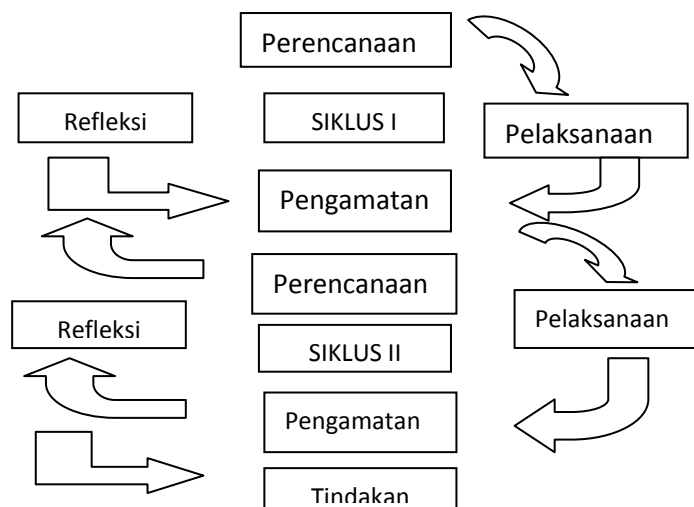
tugas dan menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerja sama dengan siswa lain serta tanggung jawab antara tugas yang diberikan.

3. Hasil belajar akuntansi adalah hasil yang di peroleh siswa yang telah di rata-ratakan pada pembelajaran akuntansi setelah menerapkan strategi belajar aktif tipe *Index Card Match* di kelas X AK SMK Negeri 7 Medan.

D. Prosedur penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) pada dasarnya merupakan upaya meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus, yang tiap tahapannya terdiri dari 4 tahapan sebagai berikut: (1) Perencanaan Tindakan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi.

Gambar 3.1. Siklus Prosedur Penelitian Arikonto (2010:16)



Model : Kurt Lewin

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Pada tahapan ini guru merencanakan proses pembelajaran dan setiap pemberian tindakan berupa pelaksanaan program pembelajaran yang di rencanakan untuk setiap materi. Hal-hal yang harus dilakukan dalam perencanaan ini antara lain :

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Menyusun lembar Observasi, guna mengamati proses pembelajaran
3. Menyusun observasi guna mengamati aktifitas siswa.
4. Mempersiapkan materi pelajaran Jurnal Umum.
5. Menyusun soal untuk pretest
6. Menyusun alat evaluasi, untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang di capai siswa dalam setiap siklus dengan menggunakan strategi belajar aktif tipe index card match dalam pembelajaran akuntansi.

b. Pelaksanaan tindakan siklus I

Guru melaksanakan kegiatan belajar berdasarkan perencanaannya, namun sebelum guru memberi tes (pretest) kepada siswa tentang materi, hal ini di lakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa tentang materi. Tes yang di berikan berbentuk essay yang berjumlah 5 soal yang di kutip guru sehingga validitas dan reliabilitasnya telah teruji.

c. Pengamatan tindakan kelas I

Dalam tahap ini, di laksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi motivasi yang telah di buat dan melakukan evaluasi hasil terhadap peningkatan hasil belajar setelah di laksanakan tindakan. Pengamatan ini di lakukan untuk melihat motivasi siswa misalnya sikap, respon siswa pada saat proses belajar mengajar di kelas.

d. Refleksi Tindakan Kelas I

Refleksi di lakukan untuk melihat perkembangan pelaksanaan, membuat kesimpulan, serta melibatkan kesesuaian yang dicapai dengan di inginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya di temukan kelemahan maupun kekurangan dalam pembelajaran akuntansi untuk kemudian di perbaiki pada siklus II. Setelah siklus I di lakukan belum mendapatkan hasil yang maksimal, maka dalam hal ini di lakukan siklus II dengan tahapan yang sama sebagai berikut :

2. SIKLUS II

Siklus II tidak di rencanakan sebelum siklus I di laksanakan, karena siklus II merupakan tindak lanjut siklus I. semua tahapan yang akan di jemput pada siklus II di rencanakan dan di laksanakan dengan memperhatikan hasil observasi dan hasil tes yang di berikan kepada siswa. Seperti pada siklus I peneliti bersama dengan guru pelaksana merencanakan tahap-tahap pada siklus II. Adapun tahap-tahap tersebut:

a. Perencanaan Tindakan Kelas Siklus II

Pada tahap ini, guru akuntansi bersama peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Membuat RPP dengan memperhatikan silabus dan menerapkan strategi belajar aktif tipe *Index Card Match* serta di sesuaikan dengan hasil evaluasi pada siklus I.
2. Menyiapkan sumber belajar.
3. Menyiapkan lembar evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana tindakan yang telah di buat seperti siklus sebelumnya. Pada siklus II ini, tindakan yang di berikan berbeda dengan tindakan yang ada pada siklus I karena tindakan ini di rencanakan sesuai dengan hasil tes dan observasi motivasi pada siklus I.

c. Pengamatan Tindakan Kelas Siklus II

Tahap ini di lakukan untuk mengetahui aktivitas siswa, motivasi belajar siswa dan perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini penelitian melihat tingkat pemahaman siswa, guna melihat hasil yang di capai siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan strategi yang sama untuk kedua kalinya, apakah terjadi peningkatan atau tidak.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Hasil dari pengamatan yang di lakukan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan, jika hasil yang di peroleh dalam siklus II belum maksimal maka akan

di lakukan siklus yang selanjutnya. Namun jika hasil yang di peroleh dalam siklus II sudah maksimal maka tidak perlu di lakukan siklus yang selanjutnya.

E. Instrumen Penelitian

1. Tes

Instrumen yang di gunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes. Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes digunakan untuk mengetahui apakah kemampuan belajar siswa meningkat atau tidak. Hal ini diketahui melalui tingkat ketuntasan belajar dalam pencapaian hasil belajar siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian adalah tes uraian sebanyak 1 soal berbentuk kasus transaksi yang terdiri dari 12 transaksi pada siklus I dan siklus II.

Adapun kisi-kisi tes siklus I terlihat pada tabel 3.2 dan siklus II terlihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Tes Siklus I

| No | Isi materi | Tarif kompetensi | Jumlah item | Bobot nilai |
|----|--|------------------|-------------|-------------|
| | | C3 | | |
| 1 | Mencatat transaksi kedalam jurnal umum | 1 | 12 | 10 |
| | Jumlah | 1 | 12 | 100 |

Keterangan :

C3 : penerapan

Tabel 3.3

Kisi-kisi Tes Siklus II

| No | Isi Materi | Tarif Kompetensi | Jumlah Item | Bobot Nilai |
|----|--|------------------|-------------|-------------|
| | | C3 | | |
| 1 | Mencatat transaksi kedalam jurnal umum | 1 | 12 | 10 |
| | Jumlah | 1 | 12 | 100 |

Keterangan :

C3 : penerapan

Tes yang di berikan merupakan soal yang di kutip oleh peneliti dari buku paket dan soal-soal kompetensi yang sesuai dengan materi yang di ajarkan sehingga tidak perlu melakukan uji validitas dan rehabilitas. Tes ini di pakai untuk mengetahui kemampuan siswa pada tingkat kognitif berupa aspek, penerapan.

2. Observasi

Untuk memperoleh tingkat hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dilakukan pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung oleh observasi dengan menggunakan lembar observasi. Teknik observer yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observer dengan menggunakan format yang sudah disiapkan, dan memberikan tanda check list pada lembar observer.

Margon (2007 : 159) mengemukakan “pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena – fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observer untuk melihat objekmoment tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dan tidak diperlukan”.

Tabel 3.4
Skor Alternatif Jawaban

| No | Aspek yang diamati | Skor | | | | Jumlah | Ket |
|----|--|------|---|---|---|--------|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1 | Mendengarkan penjelasan guru | | | | | | |
| 2 | Aktif dalam kegiatan pembelajaran | | | | | | |
| 3 | Keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat saat proses dilaksanakan latihan | | | | | | |
| 4. | Mampu membaca bentuk soal | | | | | | |
| 5 | Ikut serta dalam melakukan latihan yang berulang-ulang | | | | | | |
| 6 | Mencari alternatif pemecahan untuk memecahkan masalah yang sama | | | | | | |
| 7 | Melakukan perbaikan atas kesalahan | | | | | | |
| 8 | Minat dalam kedisiplinan siswa | | | | | | |

Keterangan :

a. Kriteria Skor

- 1 = Tidak pernah melakukan
- 2 = Dilakukan Jarang (1x – 2x)
- 3 = Sering dilakukan (3x)
- 4 = Sangat sering dilakukan

b. Kriteria Penilaian

- 28 – 32 = Sangat Aktif (SA)
- 23 – 27 = Aktif (A)
- 18 – 22 = Cukup Aktif (CA)
- 0 – 17 = Kurang Aktif (KA)

F. Teknik Analisis Data

Untuk mendeskripsikan dari variabel penelitian yang di gunakan mendeskriptip, yaitu mendeskripsikan mencatat dan menganalisa data. Setelah data di dapatkan, kemudian di olah dengan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Data kualitatif

Data ini berupa informasi yang memberikan gambaran tentang elspresi tingkat-tingkat keberhasilan siswa terhadap mata pelajaran akuntansi kognitif, sikap siswa efektif dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran, perhatian, antusiasme, kepercayaan diri dan sejenisnya (psikomotorik). Data yang diambil secara kualitatif merupakan data yang berupa informasi tentang aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menganalisa tingkat keaktifan siswa. Kemudian katagorikan dalam klasifikasi sangat aktif, aktif, cukup aktif, kurang aktif dan tidak aktif. Untuk menghitung skor tiap responden penilaian hasil aktivitas siswa terhadap materi pelajaran dapat digunakan rumus:

$$\% \text{ aktivitas KBM} = \frac{\text{jumlah siswa yang aktif}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui peningkat aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari hasil lembar hasil observasi aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Data ini akan dianalisis secara deskriptif dikatagorikan dalam klasifikasi sangat aktif, aktif, cukup aktif, kurang aktif dan tidak aktif.

2. Data Kuantitatif

Nilai belajar siswa yang dianalisis secara deskriptif, misalnya mencari nilai rata-rata dan persentase keberhasilan siswa baik ketuntasan perorangan dan ketuntasan klasikal. Untuk mengukur tingkat atau persentase penguasaan siswa terhadap materi pelajaran digunakan rumus :

$$DS = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{total skor}} \times 100\%$$

(Arikunto, 2010:11)

Keterangan : DS = Daya Serap

Dengan Kriteria :

$0\% \leq DS < 75\%$ = Belum tuntas belajar

$0\% \geq DS \geq 75\%$ = Telah tuntas belajar

Secara individu, siswa dikatakan telah tuntas belajar apabila mencapai nilai $\geq 75\%$. Dan selanjutnya untuk mengetahui ketuntasan secara keseluruhan, data dihitung dengan rumus :

$$DS = \frac{X}{N} \times 100\%$$

(Arikunto, 2008:11)

Keterangan : D = Persentase ketuntasan belajar klasikal

X = Jumlah siswa yang telah tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika kelompok secara klasikal tersebut mencapai 75%, maka ketuntasan secara klasikal telah terpenuhi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Profil Sekolah

- b) Nama Sekolah : SMK Negeri 7 Medan
- c) Nama Kepala Sekolah : Amiruddin, SP, MM
- d) Alamat Sekolah : JL. STM No.12 - E
- e) Alamat e-mail : smkneg7medan.yahoo.com
- f) Kota : Medan
- g) Provinsi : Sumatera Utara
- h) Nomor Telepon : 061-7862938
- i) Nomor Facsimile : 061-7862938
- j) Nomor Statistik Sekolah : 341076002003
- k) Bidang Kegiatan / Usaha :
 - 1. Akuntansi
 - 2. Administrasi Perkantoran
 - 3. Penjualan
 - 4. Usaha Jasa Pariwisata
 - 5. Akomodasi Perhotelan
- l) Jenjang : SMK
- m) Status : Negeri

2. Visi dan Misi SMK Negeri 7 Medan

a) Visi Sekolah

Menjadi SMK yang menghasilkan tamatan siap kerja yang religius, berbudi pekerti, mandiri, inovatif dan berwawasan lingkungan.

b) Misi Sekolah

1. Menyiapkan Infrastruktur yang memadai
2. Meningkatkan mutu tenaga pendidikan
3. Melaksanakan KBM dengan sistem PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan).
4. Menciptakan lingkungan kerja yang religius, kondusif, bersih, hijau dan menyenangkan.
5. Menjalin mitra kerja dengan stakeholder.
6. Melaksanakan kegiatan kewirausahaan dan ekonomi kreatif untuk mendorong kemandirian siswa.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, penelitian melakukan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang diberi tindakan, yaitu kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Medan.

Pengetahuan awal ini perlu diketahui agar kiranya penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti, apakah benar kiranya kelas ini perlu diberi tindakan

apa yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar aktif tipe *Index Card Match* pada pokok bahasan jurnal umum. Dimana tes ini terdiri dari dua tes yaitu pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan posttest untuk mengetahui kemampuan siswa setelah tindakan dilakukan, serta observasi siswa digunakan untuk melihat keaktifan belajar siswa secara individu dan menyeluruh.

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMK Negeri 7 Medan dengan menerapkan strategi belajar aktif tipe *Index Card Match* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X akuntansi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada setiap siklus dilakukan evaluasi berupa tes hasil belajar ataupun posttest. Untuk mengukur kemampuan awal siswa, diberi tes awal kepada siswa sebanyak 12 transaksi.

Dari pekerjaan siswa pada tes awal yang sudah disiapkan oleh peneliti setelah diadakannya koreksi maka didapat hasil yang belum memuaskan. Hasil koreksi tes awal dari 35 siswa yang ada dikelas tersebut hanya ada 10 siswa yang tuntas atau yang mendapatkan nilai diatas batas ketuntasan minimum. Dari paparan hasil nilai yang didapatkan siswa maka tampak bahwa yang mencapai ketuntasan belajar siswa hanya 28,6%.

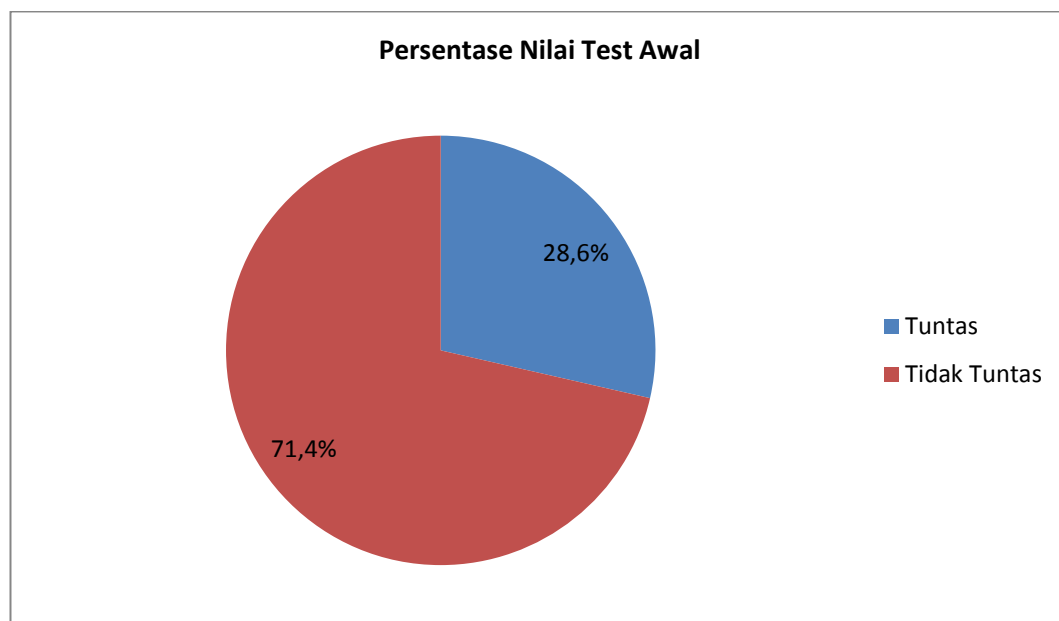
Adapun hasil belajar pada tes awal dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Nilai Test Awal

| Rentang nilai | Kategori | Jumlah | Persentase (%) |
|----------------------|-----------------|---------------|-----------------------|
|----------------------|-----------------|---------------|-----------------------|

| | | siswa | Jumlah Siswa |
|---------------------|-------------|---------------|--------------|
| 90 – 100 | Sangat Baik | 3 | 8,6% |
| 75 – 89 | Baik | 7 | 20% |
| 60 – 74 | Cukup | 9 | 25,7% |
| 0 – 59 | Kurang | 16 | 45,7% |
| Jumlah | | 35 | 100% |
| Jumlah Nilai | | 2194 | |
| Rata – rata | | 62,69% | |

Data-data dari tabel diatas untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut :



Gambar 4.1 Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 35 orang siswa kelas X-Ak6 SMK Negeri 7 Medan , hanya 10 siswa (28,6%) yang tuntas belajar pada mata pelajaran Akuntansi, sedangkan 25 orang siswa (71,4%) masih belum mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sekolah. Dengan demikian dapat

dinyatakan bahwa kemampuan awal siswa masih tergolong rendah dalam mata pelajaran Akuntansi.

Selanjutnya dari hasil penggunaan observasi, peneliti melihat keaktifan yang sangat rendah pada setiap siswa. Kondisi awal kelas sebelum peneliti menggunakan model pembelajaran strategi belajar aktif tipe *Index Card Match* peserta didik cenderung hanya menerima pelajaran. Kurang memiliki keberanian dalam menyampaikan pertanyaan, tidak bertanya bila ada materi yang kurang jelas, kurang memiliki kemampuan merumuskan gagasan sendiri dan siswa belum terbiasa bersaing dalam menyampaikan pendapat kepada orang lain.

Bila kondisi tersebut terus dibiarkan, maka dikhawatirkan keadaan tersebut menimbulkan kejenuhan, kebosanan serta menurunkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa. Pada akhirnya tujuan pembelajaran yang ditetapkan tidak akan tercapai. Bertolak dari kondisi awal tersebut maka peneliti merencanakan tindakan penelitian dengan menerapkan strategi belajar aktif tipe *Index Card Match* pada pokok bahasan jurnal umum pada kelas X Ak-6 SMK Negeri 7 Medan.

2. Deskripsi Siklus I

Berdasarkan data yang didapat sebelum penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa masih rendah. Untuk itu peneliti merancang alternatif pemecahan masalah yang dihadapi siswa. Adapun hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti bersama guru bidang study mengadakan diskusi tentang pelaksanaan penelitian tindakan kelas dan untuk menentukan pemecahan masalah dikelas tersebut dan dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan model pembelajaran yang ada, dipilih model pembelajaran strategi belajar aktif tipe *Index Card Match* yang merupakan salah satu model yang tepat untuk memecahkan masalah yang ada dikelas tersebut, kemudian peneliti menyusun RPP sesuai dengan model pembelajaran strategi belajar aktif tipe *Index Card Match*, menyiapkan bahan dan media sumber belajar, dan menyusun instrumen penelitian berupa penyusunan tes tertulis yang digunakan pada evaluasi. Berdasarkan hasil diskusi antara guru dan peneliti disepakati bahwa materi yang dipelajari adalah tentang jurnal umum.

b. Tindakan (*Action*)

Tahap ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat yaitu melaksanakan pembelajaran melalui strategi belajar aktif tipe *Index Card Match* pada materi jurnal umum.

- 1) Guru melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan menerapkan strategi belajar aktif tipe *Index Card Match* pada siklus I dari 2 pertemuan pada pertemuan pertama guru melakukan tes awal yang hasilnya akan digunakan untuk melihat respon siswa terhadap materi yang akan disampaikan. Setelah selesai, guru menjelaskan model pembelajaran strategi belajar aktif tipe *Index Card Match*. Kemudian guru menjelaskan dan membagikan kartu index kepada masing-masing siswa.

2) Pada pertemuan kedua guru menyampaikan materi kemudian menerapkan strategi belajar aktif tipe *Index Card Match*. Setelah itu siswa yang mendapatkan kartu soal membacakan soal tersebut, dan untuk siswa yang mendapatkan kartu jawaban akan melihat soal tersebut cocok atau tidak dengan soal yang sudah dibacakan. Guru meminta untuk masing-masing individu siswa yang mendapatkan kartu soal dan kartu jawaban agar fokus pada pembahasan soal yang telah diberikan. Selanjutnya guru mengulang materi pada pertemuan sebelumnya kemudian guru memberikan postes I untuk mengetahui tingkat daya serap siswa.

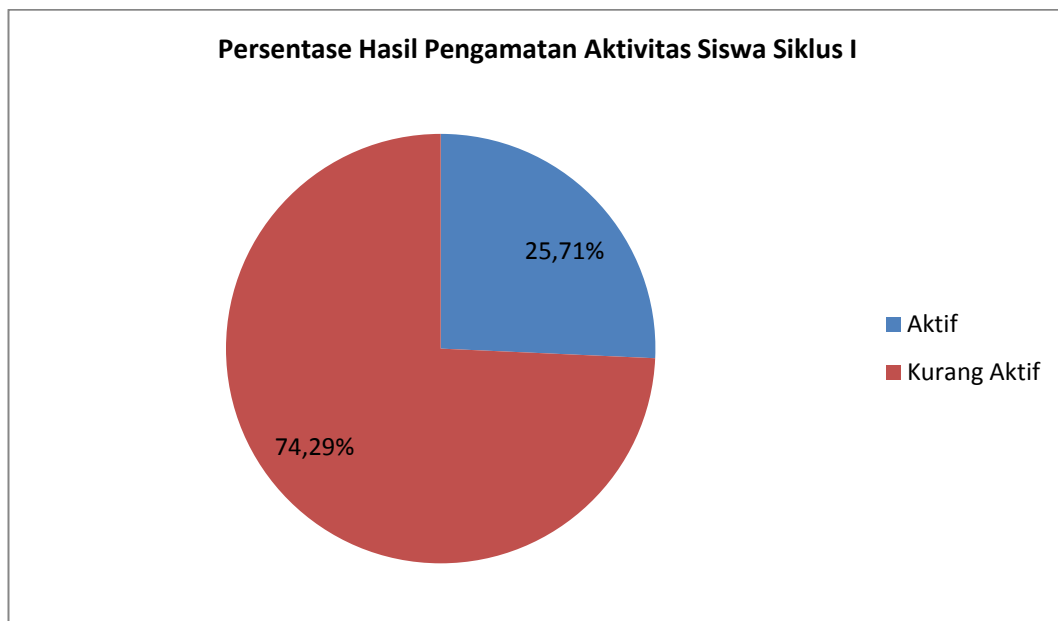
c. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan oleh observer. Observer bertugas mengamati aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hasil observasi aktivitas belajar siswa secara umum menunjukkan siswa merasa asing dengan penerapan startegi belajar aktif tipe *Index Card Match* dan ketika dibagikan kartu soal ada beberapa siswa yang hanya mengamati temannya dan tidak paham dengan apa yang telah dijelaskan oleh guru.

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I

| No | Kategori | Frekuensi | Prestasi (%) |
|----|---------------|-----------|--------------|
| 1 | Sangat Aktif | 0 | 0,00 |
| 2 | Aktif | 9 | 25,71% |
| 3 | Cukup Aktif | 18 | 51,43% |
| 4 | Kurang Aktif | 8 | 22,86% |
| | Jumlah | 35 | 100% |

Selanjutnya agar lebih jelas hasil diatas dituangkan dalam bentuk diagram berikut ini :



Gambar 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Dari data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I ini terdapat 9 orang (25,71%) siswa untuk kriteria Aktif, 26 orang (74,29%) siswa untuk kriteria kurang aktif. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belum selesai dengan yang diharapkan sehingga guru akan melanjutkan pembelajaran dengan strategi belajar aktif tipe *Index Card Match*.

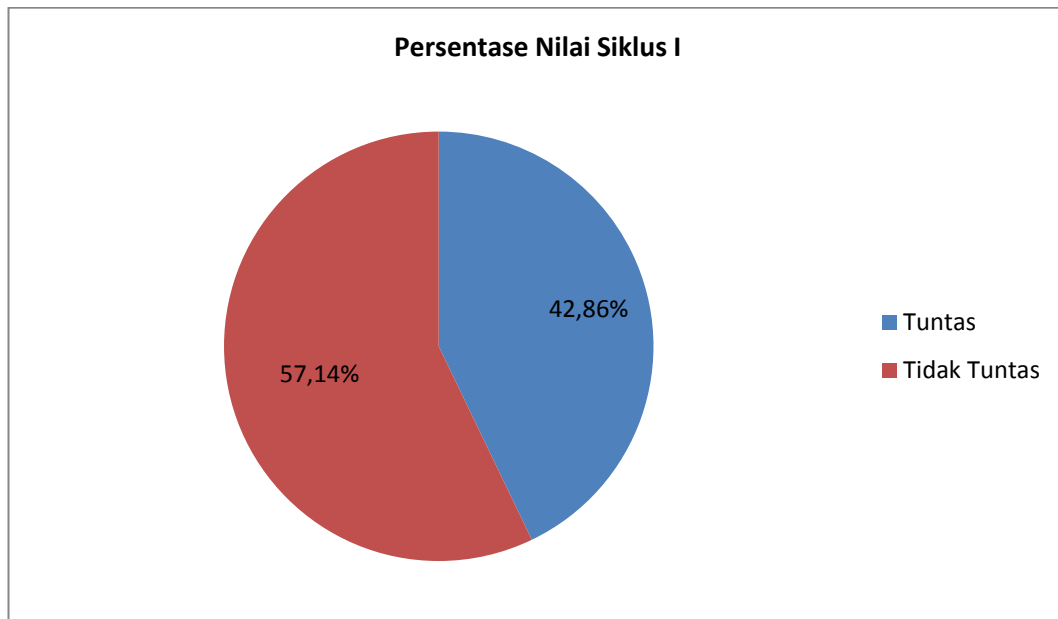
d. Analisis Data

Setelah diberikan soal evaluasi siklus I, berikut adalah hasil belajar siswa yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.3 Nilai Post Tes Siklus I

| Rentang Nilai | Kategori | Jumlah Siswa | Persentase (%) Jumlah Siswa |
|----------------------|-----------------|---------------------|--|
| 90 – 100 | Sangat Baik | 0 | 0,00 |
| 75 – 89 | Baik | 15 | 42,86 |
| 60 – 74 | Cukup | 11 | 31,43 |
| 0 – 59 | Kurang | 9 | 25,71 |
| Jumlah | | 35 | 100% |
| Jumlah Nilai | | 2527 | |
| Nilai Rata-rata | | 72,2% | |

Selanjutnya agar lebih jelas hasil diatas dituangkan dalam bentuk gdiagram berikut ini :



Gambar 4.3 Persentase Nilai Siklus I

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 35 siswa yang mengikuti postest I, terdapat 15 orang siswa yang dinyatakan tuntas dan sisanya sebanyak 20 siswa masih belum mencapai kriteria ketuntasan maksimal. Adapun kesulitan

yang dihadapi siswa pada siklus I yang berkaitan dengan penyelesaian jurnal umum.

Untuk lebih jelasnya, berikut merupakan data perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Tabel 4.4 Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal pada Siklus I

| Ket | Nilai Rata-rata Kelas | Ketuntasan | | Persentase Ketuntasan | |
|------------|------------------------------|-------------------|---------------------|------------------------------|---------------------|
| | | Tuntas | Tidak tuntas | Tuntas | Tidak Tuntas |
| Jumlah | 72,2% | 15 siswa | 20 siswa | 42,86% | 57,14% |

e. Refleksi (Reflection)

Hasil analisis data di peroleh dari nilai pretets dan lembar observasi. Berdasarkan analisis data tersebut di ketahui bahwa antara pretest dan postest terjadi peningkatan. Pada saat pretest jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 10 orang (28,57%) dengan rata-rata 62,68. Sedangkan pada postest I jumlah siswa yang tuntas belajar menjadi 15 orang (42,86%) dengan rata-rata 72,2. Setelah data-data siklus I dianalisis maka perolehan hasil belajar secara klasikal menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan memahami materi jurnal umum pada transaksi 2 Februari, dibeli peralatan kantor berupa komputer seharga Rp.14.000.000. dalam hal ini, perusahaan membayar tunai Rp.10.000.000 dan sisanya akan dibayar kemudian hari. Karena skor yang diperoleh siswa untuk soal transaksi tersebut tergolong rendah. Perolehan pada siklus ini belum memenuhi

kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 70%, sehingga perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Dari hasil pengamatan tersebut akan diperoleh aktivitas siswa untuk diolah setelah pembelajaran selesai. Siswa yang memenuhi kriteria aktif 9 orang atau 25,71%, cukup aktif 11 orang atau 51,43%, kurang aktif 8 orang atau 22,86%.

Rekapitulasi lembar aktivitas siswa menunjukkan aspek penilaian aktivitas motorik (kecepatan dalam membahas materi) yang tergolong cukup rendah dengan jumlah 35 orang untuk seluruh siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa masih kurang, terutama dalam membahas sub-sub pokok materi secara berkelompok dengan pemberian nomor urut pada masing-masing siswa mempersentasikan jawaban dan soal pada kartu soal yang sudah dibagikan. Kecenderungan siswa pasif dan hanya didominasi oleh beberapa orang saja dan hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan secara klasikal. Berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan di siklus I akan dijadikan bahan masukan oleh penelitian sebagai acuan untuk memperbaiki dan merancang tahap perencanaan berikutnya.

3. Deskripsi siklus II

Persentase tingkat ketuntasan klasikal siswa pada mata pelajaran auntansi pokok bahasan Jurnal Umum disiklus I adalah sebesar 42,86%. Walaupun terjadi peningkatan tetapi keberhasilan pada siklus I masih dibawah nilai ketuntasan

klasikal yang diharapkan yaitu $\geq 75\%$. Untuk itu peneliti perlu merencanakan kegiatan pembelajaran dengan menyusun rencana pembelajaran pada siklus II.

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan perolehan nilai siswa setelah diadakan refleksi pada siklus I masih belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 75% siswa harus memperoleh nilai ≥ 75 . Hasil observasi aktivitas siswa juga belum sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu peneliti bersama guru bidang studi akuntansi mengadakan pembahasan perbaikan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Pada tahap perencanaan ini, peneliti merancang skenario perbaikan pembelajaran yang terlihat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berdasarkan hasil analisis keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan kesulitan yang dialami siswa pada hasil belajar pada siklus I.

Pada penelitian siklus II ini dilaksanakan dengan tetap menggunakan strategi belajar aktif tipe *Index Card Match*. Pada siklus II ini terdiri dari 2 kali pertemuan, dan pada pertemuan ke-2 akan diadakan tes kembali untuk mengetahui seberapa besar peningkatan daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Pada perencanaan siklus ini perbaikan diutamakan pada pembahasan materi dan kecepatan siswa dalam memahaminya, serta mengulang pembelajaran tentang pembelian secara kredit dan pembayaran utang. Sehingga siswa lebih paham dan dapat memperbaiki kekurangan pada siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada siklus II ini langkah-langkah pembelajaran masih sama seperti pada siklus I, namun guru lebih memotivasi siswa agar lebih aktif didalam kelompok dan mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati dan setiap kelompok lebih dapat saling terbuka dan mengajukan pendapat pada saat mempersentasikan hasil diskusi didepan kelas.

Pada siklus II ini guru akan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. guru akan sedikit mengulang materi yang akan disampaikan. Kemudian guru akan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari disiklus II. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana tindakan yang telah dibuat pada RPP yaitu dengan menggunakan strategi belajar aktif tipe *Index Card Match*.

Sama halnya dengan siklus I, hanya pada siklus II ini guru lebih memotivasi siswa untuk aktif dalam kelompoknya dan aktif dalam mempersentasikan hasil dari pengetahuan masing-masing siswa. Setelah kegiatan berakhir, maka dipertemuan selanjutnya guru memberikan tes tertulis (posttest II) kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana peningkatan yang terjadi setelah dilakukannya siklus II.

c. Pengamatan (*Observation*)

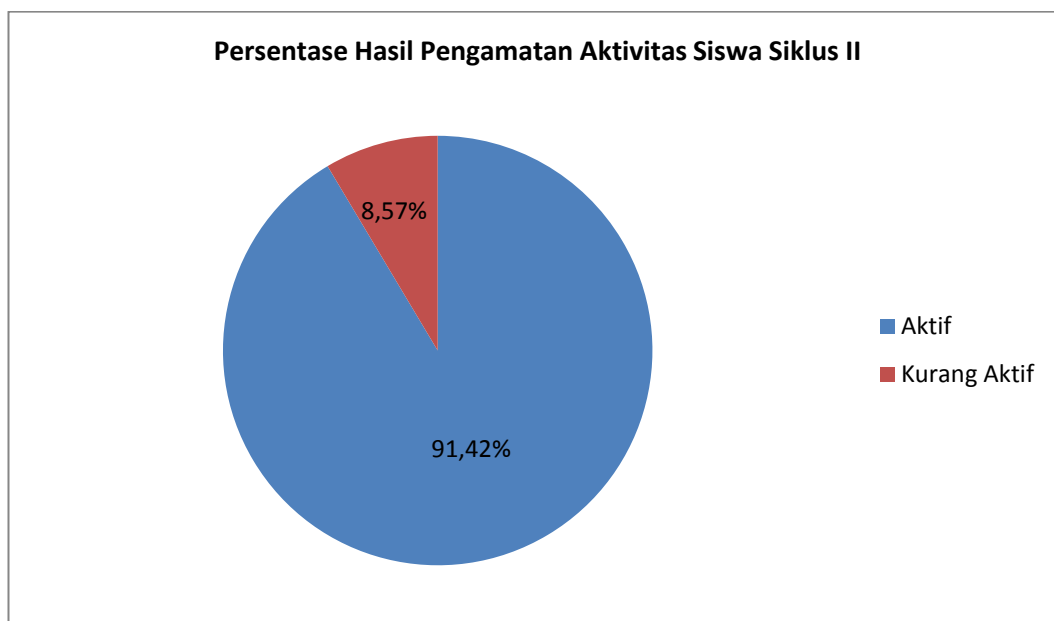
Seperti pada siklus I, pada siklus ini pengamatan proses belajar mengajar juga dilakukan oleh observer. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, aktivitas siswa terlihat lebih meningkat. Siswa lebih terbuka mengemukakan

masalah-masalah yang dihadapi dan yang kurang dipahami selama kegiatan belajar berlangsung.

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II

| No | Kategori | Frekuensi | Persentasi (%) |
|----|--------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Aktif | 6 | 17,14% |
| 2 | Aktif | 26 | 74,28% |
| 3 | Cukup Aktif | 3 | 8,57% |
| 4 | Kurang Aktif | 0 | 0,00% |
| | Jumlah | | |

Selanjutnya agar lebih jelas hasil diatas digunakan dalam bentuk diagram berikut ini:



Gambar 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Pada siklus ke II, peningkatan dapat dilihat dari data hasil observasi aktivitas siswa yang menunjukkan 32 orang (91,42%) siswa untuk kriteria aktif, 3 orang

(8,57%) siswa untuk kriteria kurang aktif. Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis I diterima yaitu Penerapan Strategi Belajar Aktif Tipe *Index Card Match* mampu meningkatkan aktivitas belajar.

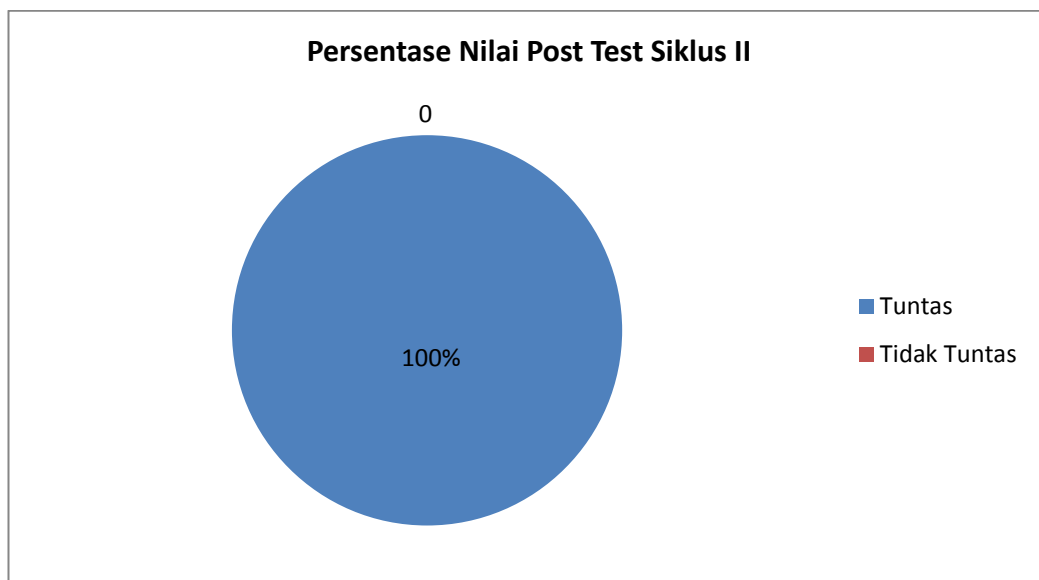
d. Analisis Data

Setelah dilakukan evaluasi pada siklus II, maka diperoleh data hasil belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 4.6 Nilai Post Test Siklus II

| Jumlah Siswa | Rentang Nilai | Kategori | Persentase (%) Jumlah Siswa |
|---------------------|----------------------|-----------------|--|
| 90 – 100 | Sangat Baik | 16 | 45,72% |
| 75 – 89 | Baik | 19 | 54,28% |
| 60 – 74 | Cukup | 0 | 0 |
| 0 – 59 | Kurang | 0 | 0 |
| Jumlah | | 35 | |
| Jumlah Nilai | | 3053 | |
| Rata-rata | | 87,23% | |

Selanjutnya agar lebih jelas hasil diatas dituangkan dalam bentuk grafik berikut ini :



Gambar 4.5 Persentase Nilai Post Test Siklus II

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa dari 35 siswa yang mengikuti post test II, terdapat 35 siswa yang dinyatakan tuntas dan 0 dinyatakan tidak tuntas. Nilai Rata-rata pada siklus II adalah 87,23 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal 100%.

Untuk lebih jelasnya, berikut merupakan data perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Tabel 4.7 Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa secara Klasikal pada Siklus II

| Ket | Nilai Rata-rata Kelas | Ketuntasan | | Persentase Ketuntasan | |
|--------|-----------------------|------------|--------------|-----------------------|--------------|
| | | Tuntas | Tidak Tuntas | Tuntas | Tidak Tuntas |
| Jumlah | 87,23 | 35 | 0 | 100% | 0,00% |

Dengan demikian untuk menjawab hipotesis 2 yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dengan menerapkan strategi belajar aktif tipe *Index Card Match* dapat dengan membandingkan hasil belajar pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I diperoleh siswa yang tuntas belajar sebanyak 15 siswa dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 42,86% sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas belajar meningkat menjadi 35 siswa dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 100%. Dengan demikian, siklus II lebih besar dari pada siklus I dan telah mencapai nilai KKM, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan dengan kata lain hipotesis diterima.

e. Refleksi (*Reflection*)

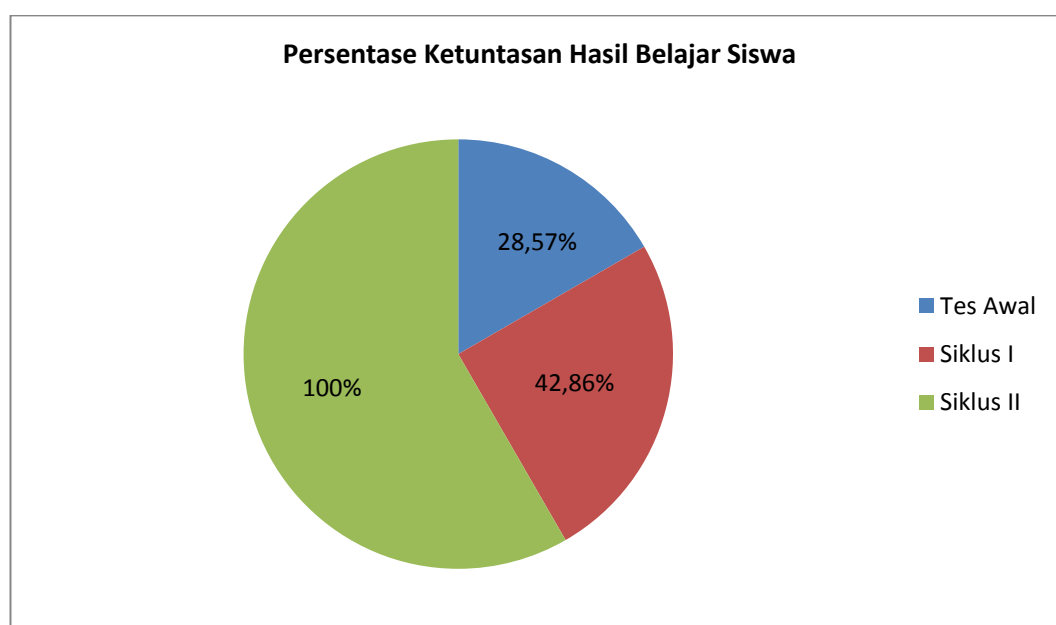
Setelah dilakukan pembelajaran pada siklus II dan diadakan refleksi dan evaluasi, diperoleh hasil belajar siswa dengan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 57,14% dengan umlah siswa yang tuntas pada siklus II sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 70%. Demikian juga aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar semakin meningkat dimana 6 orang (17,14%) siswa untuk kriteria sangat aktif, 26 orang (74,28%) siswa kriteria aktif, dan 3 orang (8,57%) siswa untuk kriteria cukup aktif. Hal ini juga sekaligus menandakan tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan strategi belajar aktif tipe *Index Card Match* siswa mampu memahami materi jurna umum dengan baik sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017. Berikut hasil

penelitian ketuntasan hasil belajar siswa dari kondisi awal penelitian sampai dengan siklus II.

Tabel 4.8 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

| Jenis Test | Rata-rata | Tuntas | | Tidak Tuntas | |
|------------|-----------|--------------|--------|--------------|--------|
| | | Jumlah Siswa | % | Jumlah Siswa | % |
| Tes Awal | 62,68 | 10 | 28,57% | 25 | 71,43% |
| Siklus I | 72,2 | 15 | 42,86% | 20 | 57,14% |
| Siklus II | 87,23 | 35 | 100% | 0 | 0,00% |



Gambar 4.6 Persentase Nilai Ketuntasan Siswa

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di dalam kelas dengan menerapkan strategi belajar aktif tipe *Index Card Match* saat kegiatan berlangsung. Pada awal kegiatan penelitian diberikan pretest untuk mengetahui sampai dimana tingkat pemahaman

siswa terhadap materi yang akan dipelajari dan pada akhir pelajaran diberikan posttest untuk mengetahui perubahan yang terjadi. Apabila hasil belajar siswa dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 maka ketuntasan belum terpenuhi sehingga harus dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

Berdasarkan analisis data tersebut diketahui bahwa antara pretest dan posttest terjadi peningkatan. Sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas jumlah siswa yang tuntas adalah 10 orang (28,57%) dengan rata-rata 62,68 sedangkan saat posttest I jumlah siswa yang tuntas belajar menjadi 15 orang (42,86%) dengan rata-rata 72,2. Setelah data-data siklus I di analisis maka perolehan hasil belajar secara klasikal menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi jurnal umum. Prolehan pada siklus ini belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 70%, sehingga perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Berdasarkan pengamatan siklus I diperoleh aktivitas siswa untuk diolah setelah pembelajaran selesai. Siswa yang memenuhi kriteria aktif 9 orang atau 25,71%, cukup aktif 11 orang atau 51,43%, kurang aktif 8 orang atau 22,86%. Rekapitulasi lembar aktivitas siswa menunjukkan aspek penilaian aktivitas motorik (kecepatan dalam membahas materi) yang tergolong cukup rendah dengan jumlah 35 untuk seluruh siswa. Berdasarkan hasil observasi peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa masih kurang. Terutama dalam, membahas sub-sub pokok materi secara individu dengan menjawab kartu indeks masing-masing individu. Kecenderungan siswa masih

pasif dan hanya didominasi oleh beberapa orang saja dan hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan secara klasikal.

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus II dan diadakan refleksi dan evaluasi, diperoleh peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu dengan jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus I sebesar 42,86% meningkat menjadi 100% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 70%. Demikian juga aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar semakin meningkat dimana 6 orang (17,14%) siswa untuk kriteria sangat aktif, 26 orang (74,28%) siswa untuk kriteria aktif, dan 3 orang (8,57%) siswa untuk kriteria cukup aktif. Hal ini juga sekaligus menandakan tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan strategi belajar aktif tipe *Index Card Match* siswa mampu memahami materi dengan baik sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penerapan strategi belajar aktif tipe Index Card Match ternyata dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar akuntansi dalam menyelesaikan jurnal umum.
2. Penerapan strategi belajar aktif tipe Index Card Match dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat aktivitas belajar siswa pada Siklus I yang aktif sebanyak 25,71%. Siklus II meningkat yang aktif menjadi 74,28% dan yang sangat aktif menjadi 17,14%.

B. Saran

1. Bagi guru akuntansi khususnya diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran index card match sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Bagi sekolah diharapkan mengupayakan bermacam-macam model pembelajaran yang dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti berikutnya yang meneliti sama seperti penulis diharapkan melakukan penelitian pada pokok bahasan dan lokasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Sabri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Jalan Kirtamutu Nomor 126 Pisanagan : Quantum Teaching
- Arikunto. 2010. *Desain Penelitian. MSDM dan Prilaku Karyawan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Darmansyah. 2010. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamalik. 2010. <http://gudangteori.blogspot.co.id/2015/07/macam-macam-aktivitas-belajar-siswa.html?m=1>. Diakses tanggal 13 Desember 2016.
- Hisyam, Zaini, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani
- Istarani. 2012. *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran* . Medan : CV Inscom
- Marwan, Bona.2012. <http://dhayintayunih.blogspot.co.id/2014/07/metode-index-card-match-dalam.html?m=1>. Diakses tanggal 13 Desember 2016.
- Purwanto. 2011 . *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Rudianto, 2012. *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Erlangga
- Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta :Raja Grafindo
- Suprijono. 2013.<http://dhayintayunih.blogspot.co.id/2014/07/metode-index-card-match-dalam.html?m=1>. Diakses tanggal 13 Desember 2016. Pukul: 16:55
- Syaiful, Sagala. 2013. *Konsep dan makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Wina Sanjaya. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana

Lampiran I

SILABUS

| | | | | | |
|--|---|--|--|-----------------|--|
| 4.1 menyiapkan data akun untuk proses persamaan dasar | | | | | |
| 1.1 menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran sang pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagat raya yang diatur oleh Sang Pencipta. 1.2 Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur didalamnya. | Pencatatan Transaksi <ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan transaksi dalam jurnal umum • Posting transaksi ke buku besar • Penyusunan neraca saldo • Penyusunan neraca lajur | Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Diberikan ilustrasi/tanyangan/gambar tentang pencatatan transaksi perusahaan jasa • Mempelajari berbagai sumber bacaan terkait • Diskusi kelas dari sebuah studi kasus • Diskusi kelompok untuk menyelesaikan studi kasus • Mengerjakan tugas individu Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pencatatan transaksi perusahaan jasa Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan berbagai informasi tentang | Tugas <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok • Membuat notula • Merangkum hasil diskusi • Studi kasus kelompok • Tugas individu Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok • Ceklist lembar pengamatan tugas individu Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis kelompok • Laporan tertulis individu Tes <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian dan atau studi kasus | 9 minggu × 2 Jp | <ul style="list-style-type: none"> • Buku teks pengantar akuntansi, buku referensi yang relevan • Majalah, koran, internet |
| 2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya. | | | | | |
| 2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kreatif, inovatif, santun, peduli dan rama lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah. | | | | | |
| 2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja. | | | | | |
| 3.1 menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun | | | | | |
| 4.2 mencatat transaksi dalam akun | | | | | |

| | | | | | |
|--|--|--|---|-----------------|--|
| | | <p>pencatatan transaksi perusahaan jasa</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang pencatatan transaksi perusahaan jasa • Menyimpulkan dari keseluruhan materi • Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang pencatatan transaksi perusahaan jasa <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pendapat masukan, tanya jawab selama diskusi. • Menjelaskan /memampersentasikan hasil diskusi/praktek dalam bentuk tulisan | | | |
| 1.1 menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan | <p>Pelaporan keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • pengertian laporan keuangan • fungsi laporan | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • diberikan ilustrasi/tayangan/gambar tentang laporan keuangan dari | <p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • diskusi kelompok • membuat notula • merangkus hasil | 8 minggu × 2 Jp | <ul style="list-style-type: none"> • Buku teks pengantar akuntansi, buku referensi yang |

| | | | | |
|--|--|---|---|---|
| <p>kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta</p> <p>1.2 menyadari kebesaran tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur dalam didalamnya</p> | <p>keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • jenis laporan keuangan • bentuk laporan keuangan • cara menyusun laporan keuangan • menyusun laporan keuangan | <p>beberapa perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempelajari berbagai sumber bacaan terkait materi laporan keuangan • diskusi kelas dari sebuah study kasus • diskusi kelompok untuk menyelesaikan study kasus • menegrjaka n tugas individu <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang laporan keuangan <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan berbagai informasi tentang laporan keuangan <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menguraika n kembali informasi yang diperoleh tentang laporan keuangan • menyimpulk | <p>diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • study kasus kelompok • tugas individu <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok • Ceklist lembar pengamatan tugas individu <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis kelompok • Laporan tertulis individu <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian dan atau studi kasus | <p>relefan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Majalah, koran, internet |
|--|--|---|---|---|

| | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|
| | | <p>an dari keseluruhan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang laporan keuangan <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • memberikan pendapat masukan, tanya jawab selama diskusi • menjelaskan /mempersentasikan hasil diskusi/praktek dalam bentuk tulisan | | | |
|--|--|---|--|--|--|

Mengetahui
Kepala SMK Negeri 7 Medan

Amiruddi, SP,MM
NIP : 196211021986031003

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah Pendidikan : SMK Negeri 7 Medan

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas / Semester : X (Sepuluh) / II (Dua)

Materi Pokok : Pencatatan Transaksi

Waktu : 2 x 45 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (K1)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ranah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dan pergaulan dunia.

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, prosudural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan jhumanioradengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengelola , menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mamapu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1 Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.
- 1.1 Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.
- 2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.
- 2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggungjawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.

2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari – hari sebagai wujud implementasi sikap kerja.

3.1.1 Menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun

4.1.1 Mencatat transaksi dalam akun.

C. Indikator Pencapaian dan Kompetensi

Sikap

- 1) Menunjukkan rasa syukur terhadap manfaat jurnal umum dalam perusahaan.
- 2) Menunjukkan kemampuan dan keterampilan belajar dalam melakukan proses belajar yang efektif.
- 3) Menunjukkan sikap ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun dalam kelompok.

Keterampilan Sosial

Mengembangkan keterampilan mengemukakan pendapat, berkomunikasi, toleransi, tanggung jawab, jujur dan keaktifan.

Pengetahuan

1. Menjelaskan pengertian jurnal umum
2. Mendeskripsikan bentuk jurnal umum
3. Mendeskripsikan pedoman menjurnal
4. Menjelaskan langkah – langkah menjurnal

D. Tujuan Pembelajaran

Dengan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran pada materi pokok pencatatan transaksi diharapkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, antusias dalam mempelajari materi, mampu bekerjasama, jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas, serta dapat :

1. Menjelaskan pedoman jurnal umum
2. Mendeskripsikan langkah – langkah jurnal umum

E. Materi Pembelajaran

Materi pokok : Pencatatan transaksi

1. Jurnal Umum

Jurnal umum atau jurnal transaksi adalah catatan sistematis atau kronologis yang dimiliki perusahaan atas transaksi yang telah dilakukan. Jurnal juga dapat diartikan formulir khusus yang dilakukan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama perkiraan dan jumlah yang harus di debit dan di kredit.

Menjurnal (*journalizing*) adalah aktifitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan berdasarkan dokumen secara kronologis beserta penjelasan yang diperlukan dalam buku jurnal. Setelah suatu transaksi dicatat dalam suatu bukti sumber pencatatan/bukti transaksi, langkah selanjutnya adalah mencatat dalam jurnal, jadi jurnal adalah dokumen pencatatan bukti transaksi sehingga

menghasilkan laporan keuangan. Oleh karena itu jurnal disebut juga sebagai buku catatan pertama.

Buku jurnal adalah media yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara ringkas, permanen dan lengkap, serta disusun secara kronologis untuk referensi dimasa depan.

Ada dua macam jurnal yaitu jurnal umum dan jurnal khusus. Jurnal umum dapat digunakan untuk mencatat seluruh transaksi yang terjadi pada suatu perusahaan dalam periode akuntansi. Jurnal khusus adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi khusus yang terjadi berulang-ulang, seperti penjualan dan pembelian.

a. Transaksi Perusahaan

Transaksi keuangan adalah peristiwa atau suatu keadaan (kondisi) yang pengaruhnya dapat diukur dengan nilai uang. Oleh karena itu transaksi keuangan yang terjadi akan mengakibatkan perubahan pada aktiva, kewajiban dan equitas perusahaan. Dengan kata lain mengakibatkan perubahan pada posisi keuangan perusahaan.

Jenis dan seringnya terjadi transaksi bergantung kepada jenis usaha dan volume kegiatan perusahaan. Walaupun demikian, transaksi – transaksi yang pada umumnya terjadi pada setiap perusahaan yaitu sebagai berikut :

- a. Penerimaan setoran modal dari penanam modal (pemilik), bisa dalam bentuk uang tunai, atau dalam bentuk gedung, peralatan dan barang – barang modal lainnya.

- b. Pembelian peralatan dan perlengkapan yang diperlukan dalam perusahaan, bisa dilakukan secara tunai maupun kredit.
- c. Penjualan barang atau jasa, bisa dilakukan secara tunai maupun kredit.
- d. Penerimaan tagihan (piutang) dari debitur.
- e. Pembayaran hutang kepada kreditur
- f. Pembayaran beban – beban.

Transaksi – transaksi diatas merupakan kejadian yang menyangkut pihak ekstern perusahaan sehingga sering disebut transaksi ekstrn. Sementara transaksi dalam bentuk keadaan yang biasa timbul dalam perusahaan harus dicatat sehubungan dengan penerapan konsep (azas) akuntansi yang lazim, biasa disebut dengan transaksi intern. Sebagai contoh antara lain :

- a. Berkurangnya nilai barang karena susut, rusak atau karena metode penilaian yang diterapkan .
- b. Penurunan manfaat ekonomi aktiva tetap yang diakui dalam bentuk beban penyusutan (depresiasi).
- c. Adanya aktiva, kewajiban, penghasilan atau beban yang harus diakui dan dicatat pada akhir periode akuntansi.

b. Pencatatan Transaksi dalam Buku Jurnal Umum

Bentuk standart buku jurnal umum yang biasa digunakan dalam akuntansi yang diselenggarakan secara manual adalah sebagi berikut :

| Tanggal | Nomor Bukti | Akun | Ref | Debet | Kredit |
|----------------|------------------------|-------------|------------|--------------|---------------|
| | | | | | |
| | | | | | |

Sumber : Hendi Somantri. 2007. Memahami Akuntansi SMK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen Program Keahlian Akuntansi Edisi Pertama. Bandung : CV. Armico

Perhatikan format buku jurnal umum diatas!

- a. Kolom tanggal diisi dengan tanggal terjadinya transaksi yang disusun menurut urutan waktu terjadinya transaksi.
- b. Nama akun yang di debet ditulis terlebih dahulu, jumlah rupiah yang bersangkutan ditulis dalam kolom debet.
- c. Nama akunyng di kredit ditulis agak ke kanan, jumlah yang bersangkutan ditulis di kolom kredit.
- d. Kolom referensi (Ref) diisi dengan nomor kode akun pada saat data pos jurnal yang bersangkutan dipindahbukukan.

Mencatat transaksi dalam jurnal adalah mencatat penambahan atau pengurangan saldo akun – akun yang terkait dengn cara mendebet atau mengkredit akun yang bersangkutan.

Sebagai ilustrasi, berikut adalah contoh pencatatan transaksi dalam buku jurnal umum :

Jurnal lah transaksi dibawah ini :

Bapak Ade membuka usaha yang bergerak dibidang jasa “ Kantor Akuntan Publik Ade”. Berikut ini adalah transaksi yang dilakukan usaha pak Ade selama bulan April 2016:

- 1 April Bapak Ade menyetor uang kas ke dalam perusahaan sebagai modal awal sebesar Rp. 30.000.000.
- 2 April Dibayar sewa kantor untuk bulan April sebesar Rp. 7.000.000.
- 3 April Dibeli tunai perabot kantor berupa meja dan kursi seharga Rp. 3.000.000.
- 4 April Dibeli tunai perlengkapan kantor berupa kertas print dan alat tulis kantor seharga Rp. 1.400.000.
- 11 April Diterima kas dari PT.Langga Internusa, atas jasa konsultasi system akuntansi klien sebesar Rp. 1.850.000.
- 13 April Dibayar sebagian utang atas transaksi tanggal 2 April yang lalu, yaitu sebesar Rp 1.500.000
- 16 April Diterima kas dari klien , PT. Wahana Mandiri, atas jasa penyusunan laporan keuangan tahun 2015 yang lalu sebesar Rp. 2.000.000 sedangkan sisanya sebesar Rp. 1.500.000 baru akan dilunasi oleh klien dalam jangka waktu dua minggu.
- 19 April Dibeli tambahan perlengkapan kantor berupa kertas print secara kredit sebesar Rp. 400.000.
- 25 April Dibayar gaji karyawan sebesar Rp. 2.000.000

27 April Dibayar utang atas transaksi tanggal 19 april yang lalu.

Maka jurnalnya :

Kantor Akuntan Publik
JURNAL UMUM
Bulan April 2016
Dalam ribuan

| Tanggal | Nama Akun | Debet | Kredit |
|----------------|--|------------------------|--------------------------|
| 1 april | Kas Modal Ade | 30.000.000 | 30.000.000 |
| 2 april | Beban sewa kantor Kas | 7.000.000 | 7.000.0000 |
| 2 april | Peralatan kantor Kas Utang Usaha | 14.000.000 | 10.000.000 4.0000.000 |
| 3 april | Perabotan Kantor Kas | 3.000.000 | 3.000.000 |
| 4 april | Perlengkapan Kantor Kas | 1.400.000 | 1.400.000 |
| 11 april | Kas Pendapatan Usaha | 1.850.000 | 1.850.000 |
| 13 april | Utang usaha Kas | 1.500.000 | 1.500.000 |
| 16 april | Kas Piutang usaha Pendapatan Usaha | 2.000.000 1.500.000 | 3.500.000 |
| 19 april | Perlengkapan Kantor Utang usaha | 400.000 | 400.000 |
| 25 april | Beban Gaji Kas | 2.000.000 | 2.000.000 |
| 27 april | Utang Usaha Kas | 400.000 | 400.000 |

| | | | |
|----------|-----------------------|---------|---------|
| 28 april | Beban Utilitas Kas | 250.000 | 250.000 |
|----------|-----------------------|---------|---------|

F. Alat dan Sumber Pembelajaran

- a. Media : Kartu soal
- b. Alat/bahan : Papan tulis, Spidol
- c. Sumber belajar : - Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi. Jakarta Erlangga
- Hendi Somantri. 2007. Memahami Akuntansi SMK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen Program Keahlian Akuntansi Edisi Pertama. Bandung : CV.Armico

G. Metode, Model dan Strategi Pembelajaran

Metode : Ceramah dan tanya jawab

Model : *Index Card Match*

Strategi : *Belajar aktif tipe Index Card Match*

H. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--------------------|---|---------------|
| Pendahuluan | 1. Guru memberi salam dan mempersilahkan ketua kelas memimpin | 10 menit |

| | | |
|---|---|----------|
| | <p>peserta didik untuk memulai do'a bersama.</p> <p>2. Guru mengabsen siswa.</p> <p>3. Apresiasi : menanyakan tentang materi pelajaran sebelumnya tentang pencatatan transaksi kedalam akun.</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> | |
| <p>Kegiatan</p> <p>Inti</p> | <p>1. Mengamati</p> <p>Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.</p> <p>Membaca dari berbagai sumber yang berkaitan dengan jurnal umum.</p> <p>2. Menanya</p> <p>Dalam kegiatan ini, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang tidak dipahami.</p> <p>3. Mengeksplorasi</p> <p>a. Guru menerapkan strategi pembelajaran <i>Inquiring Minds want To Know</i> dengan <i>Games</i> jam Misteri</p> <p>b. Guru menjelaskan konsep dari strategi pembelajaran <i>Inquiring Minds want To Know</i> dengan <i>games</i></p> | 70 menit |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>jam misteri yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.</p> <p>Langkah – langkah yang digunakan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran.2. Guru menjelaskan peraturan permainan, dan peraturan tersebut harus dipatuhi selama permainan berlangsung.3. Guru menggunakan alat bantu berupa musik untuk menentukan siswa yang akan memutar jam misteri.4. Ketika guru sudah mendapatkan siswa yang akan memutar jam tersebut, siswa diminta ke depan kelas untuk memutar jarum jam misteri. Pada angka berapa jarum jam berhenti, diangka tersebutlah siswa harus menjawab pertanyaan yang terdapat dalam angka tersebut. | |
|--|---|--|

| | | |
|--|---|--|
| | <p>Dan membacakan pertanyaan dengan keras.</p> <p>5. Siswa hanya diberi waktu 1- 3 menit untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>6. Saat siswa sudah menjawab, guru menyimpan jawaban tersebut sebagai hipotesis atau jawaban sementara.</p> <p>7. Guru juga menyuruh siswa yang lain untuk menjawab pertanyaan dalam sebaran kertas yang telah dibagikan sebelum permainan dimulai (pengumpulan data).</p> <p>8. Kemudian, guru bersama dengan siswa bersama – sama menjawab pertanyaan tersebut untuk menentukan jawaban yang benar.</p> <p>9. Jika jawaban siswa yang memutar jarum jam tersebut</p> | |
|--|---|--|

| | | |
|--------------------------------|--|----------|
| | <p>benar, maka akan mendapatkan hadiah.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>Siswa mengulas kembali pelajaran dan menganalisis informasi tentang jurnal umum.</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Guru melakukan umpan balik untuk menilai pemahaman siswa.</p> <p>b. Guru melakukan evaluasi</p> | |
| <p>Kegiatan Penutup</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran, serta mendorong siswa agar selalu bersyukur atas karunia Allah. 2. Guru memberikan penghargaan berupa pujian dan nilai kepada siswa. 3. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan selanjutnya. 4. do'a penutup | 10 menit |

I. Penilaian Hasil Belajar

| | |
|---------------|-------------------------|
| Teknik | Bentuk Instrumen |
|---------------|-------------------------|

| | |
|-------------------------|--|
| Pengamatan sikap | Lembar pengamatan sikap dan rubik |
| Tes untuk kerja | Lembar penilaian individu |
| Tes Tertulis | Tes uraian |

J. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

a. Lembar Pengamatan Sikap

| No | Aspek yang dinilai | 3 | 2 | 1 | Keterangan |
|-----------|--|----------|----------|----------|-------------------|
| 1 | Menunjukkan rasa syukur | | | | |
| 2 | Menunjukkan kemampuan dan keterampilan belajar dan melakukan proses belajar yang efektif | | | | |
| 3 | Menunjukkan sikap ketekunan dalam melakukan pengamatan diskusi | | | | |
| 4 | Menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajardan bekerja baik secara individu maupun berkelompok | | | | |

b. Rubik penilaian Sikap

| No | Aspek yang dinilai | Rubik |
|----|---|--|
| 1. | Menunjukkan rasa syukur | <p>3 : Menunjukkan rasa syukur dengan ekspresi setuju bekerja keras dan bertanggungjawab dengan sumber daya yang ada, misalnya rajin dan jujur.</p> <p>2 : Belum secara eksplisit menunjukkan rasa syukur dengan ekspresi setuju bekerja keras dan tanggung jawab dan rajin</p> <p>1 : tidak menunjukkan rasa syukur dengan ekspresi setuju bekerja keras dan bertanggungjawab dengan sumber daya yang ada, misalnya rajin dan jujur</p> |
| 2 | Menunjukkan kemampuan belajar dan melakukan proses belajar yang efektif | <p>3 : menunjukkan kemampuan dan keterampilan belajar yang besar, antusias, terlibat aktif dan menunjukkan kreatifitas dalam pembelajaran.</p> <p>2 : belum menunjukkan kemampuan dan keterampilan belajar yang besar,</p> |

| | | |
|----|--|--|
| | | <p>antusias, terlibat aktif dalam menunjukkan kreatifitas dalam pembelajaran</p> <p>1 : tidak menunjukkan kemampuan dan keterampilan belajar yang besar, antusias, terlibat aktif dan menunjukkan kreatifitas dalam pembelajaran.</p> |
| 3. | Menunjukkan sikap ketekunan dalam melakukan pengamatan diskusi | <p>3 : tekun dalam melakukan pengamatan</p> <p>2 : kurang tekun dalam melakukan pengamatan</p> |
| 4 | Menunjukkan ketekunan dalam melakukan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu. | <p>3 : tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan, berupaya tepat waktu.</p> <p>2 : berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas namun menunjukkan upaya terbaiknya</p> <p>1 : tidak berupaya sungguh – sungguh dalam menyelesaikan tugas, dan tugasnya tidak selesai.</p> |

Keterangan Skor :

Masing – masing diisi dengan kriteria :

3 = Baik

2 = cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria nilai

A = 80 - 100 : baik sekali

B = 70 – 79 : baik

C = 60 – 69 : cukup

D = dibawah 60 : kurang

K. Instrumen Evaluasi

a. Instrument Uraian

Jurnal lah transaksi dibawah ini kedlam jurnal umum

Bapak Aldi membuka usaha yang bergerak dibidang jasa “ Kantor Akuntan Publik Aldi ”. berikut ini adalah transaksi yang dilakukan usaha pak Aldi selama bulan Februari 2016.

1 Februari Bapak Aldi menyetor uang kas ke dalam perusahaan sebagai modal awal sebesar Rp. 30.000.000

- 2 Februari dibayar sewa kantor untuk bulan Februari sebesar Rp. 7.000.000.
- 2 Februari Dibeli peralatan kantor berupa computer seharga Rp. 14.000.000.
dalam hal ini, perusahaan membayar tunai Rp. 10.000.000 dan
sisanya akan dibayar kemudian hari.
- 3 Februari Dibeli tunai perabot kantor berupa meja dan kursi seharga Rp.
3.000.000
- 4 Februari dibeli tunai perlengkapan kantor berupa kertas print dan alat tulis
kantor seharga Rp. 1.400.000
- 11 Februari diterima kas dari PT. Langga Internusa atas jasa konsultasi sistwm
akuntansi klien sebesar Rp.1.850.000
- 13 Februari dibayar sebageaian utang atas transaksi tanggal 2 Februari yang lalu,
yaitu sebesar Rp. 1.500.000
- 16 Februari diterima kas dari klien, PT. Wahana Mandiri atas jasa penyusutan
laporan keuangan tahun 2015 yang lalu sebesar Rp. 2.000.000
sedangkan sisanya sebesar Rp. 1.500.000 baru akan dilunasi oleh
klien dalam jangka waktu dua minggu
- 19 Februari dibeli tambahan perlengkapan kantor berupa kertas print secara
kredit sebesar Rp. 400.000
- 25 Februari dibayar gaji karyawan sebesar Rp. 2.000.000

27 Februari dibayar utang atas transaksi tanggal 19 Februari yang lalu.

28 Februari dibayar beban listrik dan telepon sebesar Rp. 250.000

Berdasarkan transaksi diatas, buatlah jurnal umum atas transaksi tersebut !

b. Jawaban

**Kantor Akuntan Publik
Jurnal Umum
Per Februari 2016**

| Tanggal | Nama Akun | Debet | Kredit |
|----------------|--|--------------------------------|---------------------------------|
| 1 feb | Kas Modal | Rp. 30.000.000 | Rp. 30.000.000 |
| 2 feb | Beban sewa kantor Kas | Rp. 7.000.000 | Rp. 7.000.000 |
| 2 feb | Peralatan Kantor Kas Utang Usaha | Rp. 14.000.000 | Rp. 10.000.000 Rp. 4.000.000 |
| 3 feb | Perabotan Kantor Kas | Rp. 3.000.000 | Rp. 3.000.000 |
| 4 feb | Perlengkapan Kantor Kas | Rp. 1.400.000 | Rp. 4.000.000 |
| 11 feb | Kas Pendapatan Usaha | Rp. 1.850.000 | Rp. 1.850.000 |
| 13 feb | Utang Usaha Kas | Rp. 1.500.000 | Rp. 1.500.000 |
| 16 feb | Kas Piutang Usaha Pendapatan Usaha | Rp. 2.000.000 Rp. 1.500.000 | Rp. 3.500.000 |
| 19 feb | Perlengkapan Kantor Utang Usaha | Rp. 400.000 | Rp. 400.000 |

| | | | |
|--------|-----------------------|---------------|---------------|
| 25 feb | Beban Gaji Kas | Rp. 2.000.000 | Rp. 2.000.000 |
| 27 feb | Utang Usaha Kas | Rp. 400.000 | Rp. 400.000 |
| 28 feb | Beban Utilitas Kas | Rp. 250.000 | Rp. 250.000 |

Keterangan :

1. Rentang Skor

- a. Benar = 10
- b. Mendekati Benar = 5
- c. Salah = 1
- d. Tidak dijawab = 0

2. Skor maksimal : 100

Mengetahui

Medan, Februari 2017

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Drs. J. Sagala

Aprila Mirna Putri

Kepala Sekolah

Amiruddi, SP,MM

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah Pendidikan : SMK Negeri 7 Medan

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas / Semester : X (Sepuluh) / II (Dua)

Materi Pokok : Pencatatan Transaksi

Waktu : 2 x 45 Menit (1 Kali Pertemuan)

L. KOMPETENSI INTI (K1)

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
6. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ranah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dan pergaulan dunia.
7. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, prosudural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,

teknologi, seni, budaya dan jhumanioradengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

8. Mengelola , menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mamapu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

M. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 2.1 Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.
- 3.1 Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.
- 4.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.
- 3.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggungjawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.
- 3.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari – hari sebagai wujud implementasi sikap kerja.

3.1.1 Menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun

4.1.1 Mencatat transaksi dalam akun.

N. Indikator Pencapaian dan Kompetensi

Sikap

- 4) Menunjukkan rasa syukur terhadap manfaat jurnal umum dalam perusahaan.
- 5) Menunjukkan kemampuan dan keterampilan belajar dalam melakukan proses belajar yang efektif.
- 6) Menunjukkan sikap ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun dalam kelompok.

Keterampilan Sosial

Mengembangkan keterampilan mengemukakan pendapat, berkomunikasi, toleransi, tanggung jawab, jujur dan keaktifan.

Pengetahuan

5. Menjelaskan pengertian jurnal umum
6. Mendeskripsikan bentuk jurnal umum
7. Mendeskripsikan pedoman menjurnal
8. Menjelaskan langkah – langkah menjurnal

O. Tujuan Pembelajaran

Dengan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran pada materi pokok pencatatan transaksi diharapkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan

pembelajara, antusias dalam mempelajari materi, mampu bekerjasama, jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas, serta dapat :

3. Menjelaskan pedoman jurnal umum
4. Mendeskripsikan langkah – langkah jurnal umum

P. Materi Pembelajaran

Materi pokok : Pencatatan transaksi

2. Jurnal Umum

Jurnal umum atau jurnal transaksi adalah catatan sistematis atau kronologis yang dimiliki perusahaan atas transaksi yang telah dilakukan. Jurnal juga dapat diartikan formulir khusus yang dilakukan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama perkiraan dan jumlah yang harus di debet dan di kredit.

Menjurnal (*journalizing*) adalah aktifitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan berdasarkan dokumen secara kronologis beserta penjelasan yang diperlukan dalam buku jurnal. Setelah suatu transaksi dicatat dalam suatu bukti sumber pencatatan/bukti transaksi, langkah selanjutnya adalah mencatat dalam jurnal, jadi jurnal adalah dokumen pencatatan bukti transaksi sehingga menghasilkan laporan keuangan. Oleh karena itu jurnal disebut juga sebagai buku catatan pertama.

Buku jurnal adalah media yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara ringkas, permanen dan lengkap, serta disusun secara kronologis untuk referensi dimasa depan.

Ada dua macam jurnal yaitu jurnal umum dan jurnal khusus. Jurnal umum dapat digunakan untuk mencatat seluruh transaksi yang terjadi pada suatu perusahaan dalam periode akuntansi. Jurnal khusus adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi khusus yang terjadi berulang-ulang, seperti penjualan dan pembelian.

c. Transaksi Perusahaan

Transaksi keuangan adalah peristiwa atau suatu keadaan (kondisi) yang pengaruhnya dapat diukur dengan nilai uang. Oleh karena itu transaksi keuangan yang terjadi akan mengakibatkan perubahan pada aktiva, kewajiban dan equitas perusahaan. Dengan kata lain mengakibatkan perubahan pada posisi keuangan perusahaan.

Jenis dan seringnya terjadi transaksi bergantung kepada jenis usaha dan volume kegiatan perusahaan. Walaupun demikian, transaksi – transaksi yang pada umumnya terjadi pada setiap perusahaan yaitu sebagai berikut :

- g. Penerimaan setoran modal dari penanam modal (pemilik), bisa dalam bentuk uang tunai, atau dalam bentuk gedung, peralatan dan barang – barang modal lainnya.
- h. Pembelian peralatan dan perlengkapan yang diperlukan dalam perusahaan, bisa dilakukan secara tunai maupun kredit.
- i. Penjualan barang atau jasa, bisa dilakukan secara tunai maupun kredit.
- j. Penerimaan tagihan (piutang) dari debitur.
- k. Pembayaran hutang kepada kreditur

l. Pembayaran beban – beban.

Transaksi – transaksi diatas merupakan kejadian yang menyangkut pihak ekstern perusahaan sehingga sering disebut transaksi ekstrn. Sementara transaksi dalam bentuk keadaan yang biasa timbul dalam perusahaan harus dicatat sehubungan dengan penerapan konsep (azas) akuntansi yang lazim, biasa disebut dengan transaksi intern. Sebagai contoh antara lain :

- d. Berkurangnya nilai barang karena susut, rusak atau karena metode penilaian yang diterapkan .
- e. Penurunan manfaat ekonomi aktiva tetap yang diakui dalam bentuk beban penyusutan (depresiasi).
- f. Adanya aktiva, kewajiban, penghasilan atau beban yang harus diakui dan dicatat pada akhir periode akuntansi.

d. Pencatatan Transaksi dalam Buku Jurnal Umum

Bentuk standart buku jurnal umum yang biasa digunakan dalam akuntansi yang diselenggarakan secara manual adalah sebagi berikut :

| Tanggal | Nomor Bukti | Akun | Ref | Debet | Kredit |
|----------------|--------------------|-------------|------------|--------------|---------------|
| | | | | | |
| | | | | | |

Sumber : Hendi Somantri. 2007. Memahami Akuntansi SMK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen Program Keahlian Akuntansi Edisi Pertama. Bandung : CV. Armico

Perhatikan format buku jurnal umum diatas!

- e. Kolom tanggal diisi dengan tanggal terjadinya transaksi yang disusun menurut urutan waktu terjadinya transaksi.
- f. Nama akun yang di debet ditulis terlebih dahulu, jumlah rupiah yang bersangkutan ditulis dalam kolom debet.
- g. Nama akuny yang di kredit ditulis agak ke kanan, jumlah yang bersangkutan ditulis di kolom kredit.
- h. Kolom referensi (Ref) diisi dengan nomor kode akun pada saat data pos jurnal yang bersangkutan dipindahbukukan.

Mencatat transaksi dalam jurnal adalah mencatat penambahan atau pengurangan saldo akun – akun yang terkait dengan cara mendebet atau mengkredit akun yang bersangkutan.

Sebagai ilustrasi, berikut adalah contoh pencatatan transaksi dalam buku jurnal umum :

Jurnal lah transaksi dibawah ini :

Bapak Ade membuka usaha yang bergerak dibidang jasa “ Kantor Akuntan Publik Ade”. Berikut ini adalah transaksi yang dilakukan usaha pak Ade selama bulan April 2016:

1 April Bapak Ade menyetor uang kas ke dalam perusahaan sebagai modal awal sebesar Rp. 30.000.000.

- 2 April Dibayar sewa kantor untuk bulan April sebesar Rp. 7.000.000.
- 3 April Dibeli tunai perabot kantor berupa meja dan kursi seharga Rp. 3.000.000.
- 4 April Dibeli tunai perlengkapan kantor berupa kertas print dan alat tulis kantor seharga Rp. 1.400.000.
- 11 April Diterima kas dari PT.Langga Internusa, atas jasa konsultasi system akuntansi klien sebesar Rp. 1.850.000.
- 13 April Dibayar sebagian utang atas transaksi tanggal 2 April yang lalu, yaitu sebesar Rp 1.500.000
- 16 April Diterima kas dari klien , PT. Wahana Mandiri, atas jasa penyusunan laporan keuangan tahun 2015 yang lalu sebesar Rp. 2.000.000 sedangkan sisanya sebesar Rp. 1.500.000 baru akan dilunasi oleh klien dalam jangka waktu dua minggu.
- 19 April Dibeli tambahan perlengkapan kantor berupa kertas print secara kredit sebesar Rp. 400.000.
- 25 April Dibayar gaji karyawan sebesar Rp. 2.000.000
- 27 April Dibayar utang atas transaksi tanggal 19 april yang lalu.

Maka jurnalnya :

Kantor Akuntan Publik
JURNAL UMUM
Bulan April 2016
Dalam ribuan

| Tanggal | Nama Akun | Debet | Kredit |
|----------------|--|------------------------|--------------------------|
| 1 april | Kas Modal Ade | 30.000.000 | 30.000.000 |
| 2 april | Beban sewa kantor Kas | 7.000.000 | 7.000.0000 |
| 2 april | Peralatan kantor Kas Utang Usaha | 14.000.000 | 10.000.000 4.0000.000 |
| 3 april | Perabotan Kantor Kas | 3.000.000 | 3.000.000 |
| 4 april | Perlengkapan Kantor Kas | 1.400.000 | 1.400.000 |
| 11 april | Kas Pendapatan Usaha | 1.850.000 | 1.850.000 |
| 13 april | Utang usaha Kas | 1.500.000 | 1.500.000 |
| 16 april | Kas Piutang usaha Pendapatan Usaha | 2.000.000 1.500.000 | 3.500.000 |
| 19 april | Perlengkapan Kantor Utang usaha | 400.000 | 400.000 |
| 25 april | Beban Gaji Kas | 2.000.000 | 2.000.000 |
| 27 april | Utang Usaha Kas | 400.000 | 400.000 |
| 28 april | Beban Utilitas Kas | 250.000 | 250.000 |

Q. Alat dan Sumber Pembelajaran

- d. Media : Kartu soal
- e. Alat/bahan : Papan tulis, Spidol
- f. Sumber belajar : - Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi. Jakarta Erlangga
- Hendi Somantri. 2007. Memahami Akuntansi SMK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen Program Keahlian Akuntansi Edisi Pertama. Bandung : CV.Armico

R. Metode, Model dan Strategi Pembelajaran

Metode : Ceramah dan tanya jawab

Model : *Index Card Match*

Strategi : *Belajar aktif tipe Index Card Match*

S. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--------------------|--|----------------------|
| Pendahuluan | 5. Guru memberi salam dan mempersilahkan ketua kelas memimpin peserta didik untuk memulai do'a bersama. 6. Guru mengabsen siswa. 7. Apresiasi : menanyakan tentang materi pelajaran sebelumnya tentang pencatatan transaksi kedalam akun. 8. Guru menyampaikan tujuan | 10 menit |

| | pembelajaran | |
|-----------------|--|----------|
| Kegiatan | 6. Mengamati | 70 menit |
| Inti | <p>Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.</p> <p>Membaca dari berbagai sumber yang berkaitan dengan jurnal umum.</p> <p>7. Menanya</p> <p>Dalam kegiatan ini, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang tidak dipahami.</p> <p>8. Mengeksplorasi</p> <p>c. Guru menerapkan strategi pembelajaran <i>Inquiring Minds want To Know</i> dengan <i>Games</i> jam Misteri</p> <p>d. Guru menjelaskan konsep dari strategi pembelajaran <i>Inquiring Minds want To Know</i> dengan <i>games</i> jam misteri yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.</p> <p>Langkah – langkah yang digunakan:</p> <p>10. Guru menyampaikan tujuan</p> | |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>dan materi pembelajaran.</p> <p>11. Guru menjelaskan peraturan permainan, dan peraturan tersebut harus dipatuhi selama permainan berlangsung.</p> <p>12. Guru menggunakan alat bantu berupa musik untuk menentukan siswa yang akan memutar jam misteri.</p> <p>13. Ketika guru sudah mendapatkan siswa yang akan memutar jam tersebut, siswa diminta ke depan kelas untuk memutar jarum jam misteri. Pada angka berapa jarum jam berhenti, diangka tersebutlah siswa harus menjawab pertanyaan yang terdapat dalam angka tersebut. Dan membacakan pertanyaan dengan keras.</p> <p>14. Siswa hanya diberi waktu 1-</p> | |
|--|--|--|

| | | |
|--|--|--|
| | <p>3 menit untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>15. Saat siswa sudah menjawab, guru menyimpan jawaban tersebut sebagai hipotesis atau jawaban sementara.</p> <p>16. Guru juga menyuruh siswa yang lain untuk menjawab pertanyaan dalam selebaran kertas yang telah dibagikan sebelum permainan dimulai (pengumpulan data).</p> <p>17. Kemudian, guru bersama dengan siswa bersama – sama menjawab pertanyaan tersebut untuk menentukan jawaban yang benar.</p> <p>18. Jika jawaban siswa yang memutar jarum jam tersebut benar, maka akan mendapatkan hadiah.</p> <p>9. Mengasosiasi</p> | |
|--|--|--|

| | | |
|--------------------------------|---|----------|
| | <p>Siswa mengulas kembali pelajaran dan menganalisis informasi tentang jurnal umum.</p> <p>10. Mengkomunikasikan</p> <p>c. Guru melakukan umpan balik untuk menilai pemahaman siswa.</p> <p>d. Guru melakukan evaluasi</p> | |
| <p>Kegiatan Penutup</p> | <p>5. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran, serta mendorong siswa agar selalu bersyukur atas karunia Allah.</p> <p>6. Guru memberikan penghargaan berupa pujian dan nilai kepada siswa.</p> <p>7. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>8. do'a penutup</p> | 10 menit |

T. Penilaian Hasil Belajar

| Teknik | Bentuk Instrumen |
|------------------|-----------------------------------|
| Pengamatan sikap | Lembar pengamatan sikap dan rubik |
| Tes untuk kerja | Lembar penilaian individu |
| Tes Tertulis | Tes uraian |

U. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

c. Lembar Pengamatan Sikap

| No | Aspek yang dinilai | 3 | 2 | 1 | Keterangan |
|----|--|---|---|---|------------|
| 1 | Menunjukkan rasa syukur | | | | |
| 2 | Menunjukkan kemampuan dan keterampilan belajar dan melakukan proses belajar yang efektif | | | | |
| 3 | Menunjukkan sikap ketekunan dalam melakukan pengamatan diskusi | | | | |
| 4 | Menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajardan bekerja baik secara individu maupun berkelompok | | | | |

d. Rubik penilaian Sikap

| No | Aspek yang dinilai | Rubik |
|----|-------------------------|--|
| 1. | Menunjukkan rasa syukur | 3 : Menunjukkan rasa syukur dengan ekspresi setuju bekerja keras dan |

| | | |
|---|---|---|
| | | <p>bertanggungjawab dengan sumber daya yang ada, misalnya rajin dan jujur.</p> <p>2 : Belum secara eksplisit menunjukkan rasa syukur dengan ekspresi setuju bekerja keras dan tanggung jawab dan rajin</p> <p>1 : tidak menunjukkan rasa syukur dengan ekspresi setuju bekerja keras dan bertanggungjawab dengan sumber daya yang ada, misalnya rajin dan jujur</p> |
| 2 | Menunjukkan kemampuan belajar dan melakukan proses belajar yang efektif | <p>3 : menunjukkan kemampuan dan keterampilan belajar yang besar, antusias, terlibat aktif dan menunjukkan kreatifitas dalam pembelajaran.</p> <p>2 : belum menunjukkan kemampuan dan keterampilan belajar yang besar, antusias, terlibat aktif dalam menunjukkan kreatifitas dalam pembelajaran</p> |

| | | |
|----|--|---|
| | | 1 : tidak menunjukkan kemampuan dan keterampilan belajar yang besar, antusias, terlibat aktif dan menunjukkan kreatifitas dalam pembelajaran. |
| 3. | Menunjukkan sikap ketekunan dalam melakukan pengamatan diskusi | 3 : tekun dalam melakukan pengamatan 2 : kurang tekun dalam melakukan pengamatan |
| 4 | Menunjukkan ketekunan dalam melakukan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu. | 3 : tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan, berupaya tepat waktu. 2 : berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas namun menunjukkan upaya terbaiknya 1 : tidak berupaya sungguh – sungguh dalam menyelesaikan tugas, dan tugasnya tidak selesai. |

Keterangan Skor :

Masing – masing diisi dengan kriteria :

3 = Baik

2 = cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria nilai

A = 80 - 100 : baik sekali

B = 70 – 79 : baik

C = 60 – 69 : cukup

D = dibawah 60 : kurang

V. Instrumen Evaluasi

c. Instrument Uraian

Jurnal lah transaksi dibawah ini kedlam jurnal umum

Pada awal tahun 2012, Tamara dan Karenina mendirikan sebuah perusahaan biro perjalanan yang diberi nama PT. ZigZag yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Selama bulan April 2013, transaksi yang dilakukan PT. ZigZag berkaitan dengan proses pendirian dan transaksi lainnya adalah sebagai berikut :

2/1/2013 Tamara dan Karanina menyerahkan uang tunai masing-masing sebesar Rp. 9.000.000 dan 4 unit kendaraan dengan nilai Rp. 210.000.000 perunit sebagai setoran modal saham.

- 4/1/2013 PT.ZigZag memperoleh kredit usaha dari BCA sebesar Rp.250.000.000 dengan jaminan BPKB kendaraan perusahaan.
- 5/1/2013 membayar biaya sewa kantor (sewa ruko) sebesar Rp.4.000.000 selama sebulan.
- 6/1/2013 membeli dari toko Mebelindo sejumlah peralatan kantor (kursi, meja, komputer dan lain-lain) bekas seharga Rp. 47.000.000 dimana sebesar Rp. 15.000.000 dibayar tunai dengan sisanya akan dilunasi secepatnya.
- 7/1/2013 membayar tunai biaya iklan selama seminggu di radio dan koran sebesar Rp. 6.000.000
- 8/1/2013 membeli perlengkapan kantor (kertas,tinta, dan lain-lain) seharga Rp. 7.500.000 secara tunai.
- 11/1/2013 menjual satu paket wisata ke bali untuk 20 karyawan PT. ABC senilai Rp. 42.500.000, sebesar Rp. 22.500.000 telah dibayar tunai sebagai uang muka dan sisanya akan dilunasi secepatnya.
- 14/1/2013 menjual satu paket wisata ke Jawa Timur kepada karyawan PT. Niaga Jaya senilai Rp. 38.000.000 PT. Niaga Jaya melunasi seluruh biaya tersebut.

- 15/1/2013 membeli satu Bis mini seharga Rp. 180.000.000 dari Niaga Motor PT. ZigZag membayar sebesar Rp. 65.000.000 secara tunai dan sisanya akan dilunasi dalam tempo 10 bulan.
- 16/1/2013 membeli satu kendaraan bekas untuk operasi perusahaan seharga Rp. 78.000.000 dimana sebesar Rp. 28.000.000 dibayar tunai dan sisanya akan dilunasi dalam 3 bulan.
- 18/1/2013 menerima pelunasan piutang dari PT. ABC atas kekurangan pembayaran transaksi tanggal 11/1/2013
- 19/1/2013 membayar biaya telepon, listrik, air PAM sebesar Rp. 4.700.000 tunai.

Berdasarkan transaksi diatas, buatlah jurnal umum atas transaksi tersebut !

d. Jawaban

**PT. ZigZag
Jurnal Umum
Per Januari 2013**

| Tanggal | Nama Akun | Debet | Kredit |
|----------------|---------------------------------|------------------------------------|----------------------------------|
| 2 Jan | Kas Kendaraan Modal Saham | Rp. 180.000.000 Rp. 840.000.000 | Rp. 1.020.000.000 |
| 4 Jan | Kas Utang Usaha | Rp. 250.000.000 | Rp. 250.000.000 |
| 5 Jan | Beban Sewa Kas | Rp. 4.000.000 | Rp. 4.000.000 |
| 6 Jan | Peralatan Kas Utang Usaha | Rp. 47.000.000 | Rp. 15.000.000 Rp. 32.000.000 |
| 7 Jan | Beban Iklan Kas | Rp. 6.600.000 | Rp. 6.600.000 |

| | | | |
|--------|---------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|
| 8 Jan | Perlengkapan Kas | Rp. 7.500.000 | Rp. 7.500.000 |
| 11 Jan | Kas Piutang Pendapatan | Rp. 22.500.000 Rp. 20.000.000 | Rp. 42.500.000 |
| 14 Jan | Kas Pendapatan | Rp. 38.000.000 | Rp. 38.000.000 |
| 15 Jan | Kendaraan Kas Utang Usaha | Rp. 180.00.000 | Rp. 65.000.000 Rp. 115.000.000 |
| 16 Jan | Kendaraan Kas Utang Usaha | Rp. 78.000.000 | Rp. 28.000.000 Rp. 50.000.000 |
| 18 Jan | Kas Piutang | Rp. 20.000.000 | Rp. 20.000.000 |
| 19 Jan | Beban telp,air,listrik Kas | Rp. 4.700.000 | Rp. 4.700.000 |

Keterangan :

3. Rentang Skor

- a. Benar = 10
- b. Mendekati Benar = 5
- c. Salah = 1
- d. Tidak dijawab = 0

4. Skor maksimal : 100

Mengetahui

Medan, Februari 2017

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Drs. J. Sagala

Aprila Mirna Putri

Kepala Sekolah

Amiruddi, SP,MM

Lampiran 3

**DATA HASIL BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS AK-6 SMK NEGERI 7 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017**

| No | Nama Siswa | Tes Awal | Siklus I | Siklus II |
|---------------------|------------------------|--------------|-------------|--------------|
| 1 | Adinda Setioweni | 75 | 83 | 91 |
| 2 | Adindia Putri Lestari | 33 | 58 | 91 |
| 3 | Afni Youlanda | 58 | 58 | 91 |
| 4 | Ayu Andhara | 33 | 91 | 100 |
| 5 | Devika Anggraini | 58 | 66 | 83 |
| 6 | Dewi Kartika | 75 | 91 | 83 |
| 7 | Dianita Syahfitri | 91 | 91 | 83 |
| 8 | Disfa Amalia | 83 | 83 | 100 |
| 9 | Falentina Limbong | 58 | 66 | 75 |
| 10 | Haurora Rizky Syafitri | 66 | 66 | 91 |
| 11 | Helmi Faula Sitorus | 58 | 66 | 83 |
| 12 | Immanuel Ricardho | 66 | 83 | 83 |
| 13 | Indriani | 41 | 58 | 91 |
| 14 | Irma Anggita Silalahi | 75 | 83 | 83 |
| 15 | Jenita Nababan | 41 | 83 | 100 |
| 16 | Jihan Muhairoh | 58 | 66 | 83 |
| 17 | Lamturma Gustina | 50 | 66 | 83 |
| 18 | M. Hasfi Fauzan | 91 | 91 | 100 |
| 19 | Merlisa Br.Sihahan | 58 | 66 | 83 |
| 20 | Miftahul Zanah | 66 | 83 | 91 |
| 21 | Muhammad Jihadi | 50 | 66 | 91 |
| 22 | Nanda Humairoh | 50 | 66 | 83 |
| 23 | Nani Susanti | 66 | 58 | 91 |
| 24 | Nur Rahma Yanti | 33 | 50 | 83 |
| 25 | Pidayanti | 66 | 66 | 83 |
| 26 | Riri Oktaviani | 58 | 66 | 91 |
| 27 | Safitri | 66 | 50 | 83 |
| 28 | Sinta Puspa Sari | 91 | 100 | 91 |
| 29 | Siti Aisyah | 41 | 75 | 83 |
| 30 | Siti Nurhaliza | 83 | 83 | 75 |
| 31 | Sarifah Naibaho | 83 | 83 | 83 |
| 32 | Tiwa Alifa | 75 | 83 | 83 |
| 33 | Pini Pitri Yani | 66 | 50 | 83 |
| 34 | Wiwin Adelia | 66 | 66 | 91 |
| 35 | Yasmin Noni Herliani | 66 | 58 | 91 |
| Jumlah Nilai | | 2194 | 2527 | 3053 |
| Rata – Rata | | 62,68 | 72,2 | 87,23 |
| Tuntas | | 10 | 15 | 35 |

| | | | |
|---------------------|-----------|-----------|----------|
| Tidak Tuntas | 25 | 20 | 0 |
|---------------------|-----------|-----------|----------|

Lampiran 4

**SMK Negeri 7 Medan
Soal Pre-Test
Jurusan Akuntansi**

1. Jurnal lah transaksi dibawah ini :

Bapak Aldi membuka usaha yang bergerak dibidang jasa “ Kantor Akuntan Publik Aldi”. Berikut ini adalah transaksi yang dilakukan usaha pak Aldi selama bulan Februari 2016:

- 1 Februari Bapak Aldi menyetor uang kas ke dalam perusahaan sebagai modal awal sebesar Rp. 30.000.000.
- 2 Februari Dibayar sewa kantor untuk bulan Februari sebesar Rp. 7.000.000.
- 2 Februari Diberi perlatan kantor berupa computer seharga Rp. 14.000.000. Dalam hal ini, perusahaan membayar tu ai Rp. 10.000.000 dan sisanya akan dibayar dikemudian hari.
- 3 Februari Dibeli tunai perabot kantor berupa meja dan kursi seharga Rp. 3.000.000.
- 4 Februari Dibeli tunai perlengkapan kantor berupa kertas print dan alat tulis kantor seharga Rp. 1.400.000.
- 11 Februari Diterima kas dari PT.Langga Internusa, atas jasa konsultasi system akuntansi klien sebesar Rp. 1.850.000.
- 13 Februari Dibayar sebagian utang atas transaksi tanggal 2 Februari yang lalu, yaitu sebesar Rp 1.500.000

- 16 Februari Diterima kas dari klien , PT. Wahana Mandiri, atas jasa penyusunan laporan keuangan tahun 2015 yang lalu sebesar Rp. 2.000.000 sedangkan sisanya sebesar Rp. 1.500.000 baru akan dilunasi oleh klien dalam jangka waktu dua minggu.
- 19 Februari Dibeli tambahan perlengkapan kantor berupa kertas print secara kredit sebesar Rp. 400.000.
- 25 Februari Dibayar gaji karyawan sebesar Rp. 2.000.000
- 27 Februari Dibayar utang atas transaksi tanggal 19 Februari yang lalu.
- 28 Februari Dibayar beban listrik dan telepon sebesar Rp. 250.000

SMK Negeri 7 Medan
Soal Post-Test
Jurusan Akuntansi

Jurnal lah transaksi dibawah ini :

Pada awal tahun 2012, Tamara dan Karenina mendirikan sebuah perusahaan biro perjalanan yang diberi nama PT. ZigZag yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Selama bulan April 2013, transaksi yang dilakukan PT. ZigZag berkaitan dengan proses pendirian dan transaksi lainnya adalah sebagai berikut :

- | | |
|----------|---|
| 2/1/2013 | Tamara dan Karanina menyerahkan uang tunai masing-masing sebesar Rp. 9.000.000 dan 4 unit kendaraan dengan nilai Rp. 210.000.000 perunit sebagai setoran modal saham. |
| 4/1/2013 | PT.ZigZag memperoleh kredit usaha dari BCA sebesar Rp.250.000.000 dengan jaminan BPKB kendaraan perusahaan. |
| 5/1/2013 | membayar biaya sewa kantor (sewa ruko) sebesar Rp.4.000.000 selama sebulan. |
| 6/1/2013 | membeli dari toko Mebelindo sejumlah peralatan kantor (kursi, meja, komputer dan lain-lain) bekas seharga Rp. 47.000.000 dimana sebesar Rp. 15.000.000 dibayar tunai dengan sisanya akan dilunasi secepatnya. |
| 7/1/2013 | membayar tunai biaya iklan selama seminggu di radio dan koran sebesar Rp. 6.000.000 |

- 8/1/2013 membeli perlengkapan kantor (kertas,tinta, dan lain-lain) seharga Rp. 7.500.000 secara tunai.
- 11/1/2013 menjual satu paket wisata ke bali untuk 20 karyawan PT. ABC senilai Rp. 42.500.000, sebesar Rp. 22.500.000 telah dibayar tunai sebagai uang muka dan sisanya akan dilunasi secepatnya.
- 14/1/2013 menjual satu paket wisata ke Jawa Timur kepada karyawan PT. Niaga Jaya senilai Rp. 38.000.000 PT. Niaga Jaya melunasi seluruh biaya tersebut.
- 15/1/2013 membeli satu Bis mini seharga Rp. 180.000.000 dari Niaga Motor PT. ZigZag membayar sebesar Rp. 65.000.000 secara tunai dan sisanya akan dilunasi dalam tempo 10 bulan.
- 16/1/2013 membeli satu kendaraan bekas untuk operasi perusahaan seharga Rp. 78.000.000 dimana sebesar Rp. 28.000.000 dibayar tunai dan sisanya akan dilunasi dalam 3 bulan.
- 18/1/2013 menerima pelunasan piutang dari PT. ABC atas kekurangan pembayaran transaksi tanggal 11/1/2013
- 19/1/2013 membayar biaya telepon, listrik, air PAM sebesar Rp. 4.700.000 tunai.

Lampiran 5**Lembar Jawaban *Pre-Test* dan *Post-Test***

| Tanggal | Nama Akun | Debet | Kredit |
|----------------|--|------------------------|--------------------------|
| 1 febr | Kas Modal Aldi | 30.000.000 | 30.000.000 |
| 2 Febr | Beban sewa kantor Kas | 7.000.000 | 7.000.0000 |
| 2 Febr | Peralatan kantor Kas Utang Usaha | 14.000.000 | 10.000.000 4.0000.000 |
| 3 Febr | Perabotan Kantor Kas | 3.000.000 | 3.000.000 |
| 4 Febr | Perlengkapan Kantor Kas | 1.400.000 | 1.400.000 |
| 11 Febr | Kas Pendapatan Usaha | 1.850.000 | 1.850.000 |
| 13 Febr | Utang usaha Kas | 1.500.000 | 1.500.000 |
| 16 febr | Kas Piutang usaha Pendapatan Usaha | 2.000.000 1.500.000 | 3.500.000 |
| 19 febr | Perlengkapan Kantor Utang usaha | 400.000 | 400.000 |
| 25 Febr | Beban Gaji Kas | 2.000.000 | 2.000.000 |
| 27 Febr | Utang Usaha Kas | 400.000 | 400.000 |
| 28 febr | Beban Utilitas Kas | 250.000 | 250.000 |

PT. ZigZag
Jurnal Umum
Per Januari 2013

| Tanggal | Nama Akun | Debet | Kredit |
|----------------|---------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|
| 2 Jan | Kas Kendaraan Modal Saham | Rp. 180.000.000 Rp. 840.000.000 | Rp. 1.020.000.000 |
| 4 Jan | Kas Utang Usaha | Rp. 250.000.000 | Rp. 250.000.000 |
| 5 Jan | Beban Sewa Kas | Rp. 4.000.000 | Rp. 4.000.000 |
| 6 Jan | Peralatan Kas Utang Usaha | Rp. 47.000.000 | Rp. 15.000.000 Rp. 32.000.000 |
| 7 Jan | Beban Iklan Kas | Rp. 6.600.000 | Rp. 6.600.000 |
| 8 Jan | Perlengkapan Kas | Rp. 7.500.000 | Rp. 7.500.000 |
| 11 Jan | Kas Piutang Pendapatan | Rp. 22.500.000 Rp. 20.000.000 | Rp. 42.500.000 |
| 14 Jan | Kas Pendapatan | Rp. 38.000.000 | Rp. 38.000.000 |
| 15 Jan | Kendaraan Kas Utang Usaha | Rp. 180.00.000 | Rp. 65.000.000 Rp. 115.000.000 |
| 16 Jan | Kendaraan Kas Utang Usaha | Rp. 78.000.000 | Rp. 28.000.000 Rp. 50.000.000 |
| 18 Jan | Kas Piutang | Rp. 20.000.000 | Rp. 20.000.000 |
| 19 Jan | Beban telp,air,listrik Kas | Rp. 4.700.000 | Rp. 4.700.000 |

Lampiran 6

Lembar Observasi Siswa Skor Alternatif Jawaban

| No | Aspek yang diamati | Skor | | | | Jumlah | Ket |
|----|--|------|---|---|---|--------|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1 | Mendengarkan penjelasan guru | | | | | | |
| 2 | Aktif dalam kegiatan pembelajaran | | | | | | |
| 3 | Keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat saat proses dilaksanakan latihan | | | | | | |
| 4. | Mampu membaca bentuk soal | | | | | | |
| 5 | Ikut serta dalam melakukan latihan yang berulang-ulang | | | | | | |
| 6 | Mencari alternatif pemecahan untuk memecahkan masalah yang sama | | | | | | |
| 7 | Melakukan perbaikan atas kesalahan | | | | | | |
| 8 | Minat dalam kedisiplinan siswa | | | | | | |

Keterangan :

f. Kriteria Skor

5 = Tidak pernah melakukan

6 = Dilakukan Jarang (1x – 2x)

7 = Sering dilakukan (3x)

8 = Sangat sering dilakukan

g. Kriteria Penilaian

28 – 32 = Sangat Aktif (SA)

23 – 27 = Aktif (A)

18 – 22 = Cukup Aktif (CA)

0 – 17 = Kurang Aktif (KA)

Lampiran 7

Data Hasil Observasi Siswa Siklus I

| No | Nama Siswa | Skor | | | | | | | | Jumlah | Ket |
|----|------------------------|------|---|---|---|---|---|---|---|--------|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | | |
| 1 | Adinda Setioweni | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 25 | A |
| 2 | Adindia Putri Lestari | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 17 | K.A |
| 3 | Afni Youlanda | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 19 | C.A |
| 4 | Ayu Andhara | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 23 | A |
| 5 | Devika Anggraini | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | C.A |
| 6 | Dewi Kartika | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 23 | A |
| 7 | Dianita Sahfitri | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 24 | A |
| 8 | Disva Amalia | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 23 | A |
| 9 | Falentina Limbong | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 21 | C.A |
| 10 | Haurora Rizky Syafitri | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 21 | C.A |
| 11 | Helmi Faula Sitorus | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 21 | C.A |
| 12 | Immanuel Ricardho | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 20 | C.A |
| 13 | Indirani | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 17 | K.A |
| 14 | Irma Anggita Silalahi | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 22 | C.A |
| 15 | Jeni Wati Nababan | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 24 | A |
| 16 | Jihan Muhairoh | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 22 | C.A |
| 17 | Lamtiurma Agustina | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 22 | C.A |
| 18 | M. Hasfi Fauzan | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 26 | A |
| 19 | Merlisa Br. Siahahan | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 21 | C.A |
| 20 | Miftahul Zanah | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 25 | A |
| 21 | Muhammad Zihadi | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 22 | C.A |
| 22 | Nanda Humairoh | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 16 | K.A |
| 23 | Nani Susanti | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 16 | K.A |
| 24 | Nur Rahma Yanti | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 16 | K.A |
| 25 | Pidayanti | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 22 | C.A |
| 26 | Riri Oktaviani | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 22 | C.A |
| 27 | Safitri | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 16 | K.A |
| 28 | Sinta Puspa Sari | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 25 | A |
| 29 | Siti Aisyah | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 22 | C.A |
| 30 | Siti Nurhaliza | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 21 | C.A |
| 31 | Syarifah Naibaho | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 21 | C.A |
| 32 | Tiwa Alifa | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 21 | C.A |

| | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------|-----|
| 33 | Vini Fitriani | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 16 | K.A |
| 34 | Wiwin Adelia | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 22 | C.A |
| 35 | Yasmin Noni Herliani | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 17 | K.A |

Lampiran 7

Data Hasil Observasi Siklus Siswa II

| No | Nama Siswa | Skor | | | | | | | | Jumlah | Ket |
|----|------------------------|------|---|---|---|---|---|---|---|-----------|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | | |
| 1 | Adinda Setioweni | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 | A |
| 2 | Adindia Putri Lestari | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 21 | C.A |
| 3 | Afni Youlanda | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 | A |
| 4 | Ayu Andhara | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30 | S.A |
| 5 | Devika Anggraini | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 | A |
| 6 | Dewi Kartika | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 27 | A |
| 7 | Dianita Sahfitri | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 29 | S.A |
| 8 | Disva Amalia | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 31 | S.A |
| 9 | Falentina Limbong | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 | A |
| 10 | Haurora Rizky Syafitri | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | A |
| 11 | Helmi Faula Sitorus | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 25 | A |
| 12 | Immanuel Ricardho | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 24 | A |
| 13 | Indirani | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 21 | C.A |
| 14 | Irma Anggita Silalahi | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 | A |
| 15 | Jeni Wati Nababan | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30 | S.A |
| 16 | Jihan Muhairoh | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | A |
| 17 | Lamtiurma Agustina | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 | A |
| 18 | M. Hasfi Fauzan | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 29 | S.A |
| 19 | Merlisa Br. Siahahan | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | A |
| 20 | Miftahul Zanah | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | A |
| 21 | Muhammad Zihadi | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 27 | A |
| 22 | Nanda Humairoh | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 | A |
| 23 | Nani Susanti | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 25 | A |
| 24 | Nur Rahma Yanti | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 22 | C.A |
| 25 | Pidayanti | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 27 | A |
| 26 | Riri Oktaviani | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | A |
| 27 | Safitri | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 24 | A |
| 28 | Sinta Puspa Sari | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 29 | S.A |
| 29 | Siti Aisyah | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 25 | A |

| | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------|---|
| 30 | Siti Nurhaliza | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 23 | A |
| 31 | Syarifah Naibaho | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 26 | A |
| 32 | Tiwa Alifa | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 24 | A |
| 33 | Vini Fitriani | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 27 | A |
| 34 | Wiwin Adelia | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 24 | A |
| 35 | Yasmin Noni Herliani | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 27 | A |

Lampiran 8

Dokumentasi Penelitian

1. Membagikan Kartu Indeks



2. Membacakan soal dan jawaban pada kartu indeks



3. Memberikan Penjelasan Tentang Jawaban dan Soal pada kartu Indeks



4. Menjelaskan Materi Pokok Jurnal Umum

